



LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022

Audited



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224



LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022

Audited

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Bahasa Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan Negara pada Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*goodgovernance*).



	Daftar Isi
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
Daftar Lampiran	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan.....	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca.....	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum.....	7
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis Balai Bahasa DIY.....	7
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	8
A.3 Basis Akuntansi	8
A.4 Dasar Pengukuran	9
A.5 Kebijakan Akuntansi	9
B. Penjelasan Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	17
B.1 Pendapatan Negara dan Hibah	17
B.2 Belanja Negara	20
B.2.1 Belanja Pegawai	22
B.2.2 Belanja Barang	24
B.2.3 Belanja Modal	27
B.3 Catatan Penting Lainnya	29
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca.....	30
C.1 Aset Lancar.....	30
C.2 Aset Tetap.....	33
C.4 Aset Lainnya	38
C.5 Ekuitas	42
C.6 Pengungkapan Penting Lainnya	42
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	43
D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak.....	44
D.2 Beban Pegawai	45
D.3 Beban Persediaan	47

D.4 Beban Barang dan Jasa	48
D.5 Beban Pemeliharaan	49
D.6 Beban Perjalanan Dinas	50
D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi	51
D.9 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	52
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	54
E.1 Ekuitas Awal	54
E.2 Surplus/Defisit Laporan Operasional (LO)	55
E.3 Transaksi Antar Entitas	56
E.4 Ekuitas Akhir	56
F. Pengungkapan Penting Lainnya	56

Lampiran:

1. Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran Periode 31 Desember 2022
2. Berita Acara Rekonsiliasi Periode 31 Desember 2022
3. Neraca Percobaan Periode 31 Desember 2022
4. Laporan Operasional Periode 31 Desember 2022
5. Laporan Perubahan Ekuitas Periode 31 Desember 2022
6. Neraca Periode 31 Desember 2022
7. Laporan Realisasi Anggaran Periode 31 Desember 2022
8. Laporan Realisasi Belanja Periode 31 Desember 2022
9. Laporan Realisasi Pendapatan Periode 31 Desember 2022
10. Rekonsiliasi Data BMN TA 2022
11. Jurnal Penyesuaian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
**BALAI BAHASA PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon: (0274) 562070; Faksimile: (0274) 580667
Laman balaibahasa.kemdikbud.go.id; Posel: balaibahasadiy@kemdikbud.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntasi Pemerintahan.

Yogyakarta, 31 Desember 2022

Kepala,

Dra. Dwi Pratiwi, M.Pd.
NIP 196801201993032002



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada tahun 2022 adalah Rp20.979.493,00 atau mencapai 0% dari alokasi pendapatan sebesar Rp0,00. Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp6.444.955.399,00 atau mencapai 98,42% dari alokasi anggaran sebesar Rp6.548.267.000,00

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp29.079.497.726,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp8.985.500,00; Aset Tetap (neto) sebesar 29.070.512.226,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Ekuitas masing-masing sebesar Rp29.079.497.726,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.785.000,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp7.177.748.669,00 Kegiatan Non Operasional surplus sebesar Rp8.796.685,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(7.167.166.984,00).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebesar Rp29.814.535.514,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(7.163.647.984,00) kemudian ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp6.428.610.196,00, sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp29.079.497.726,00. Terjadi terjadi Penurunan Ekuitas Rp(735.037.788,00).

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2022		% thd Angg	TA 2021
		ANGGARAN	REALISASI		
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B1	-	20.979.493	0,00%	20.577.425
JUMLAH PENDAPATAN		-	20.979.493	0,00%	20.577.425
BELANJA					
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B2	2.983.574.000	2.952.019.077	98,94%	4.589.888.758
Belanja Barang	B3	3.564.693.000	3.492.936.322	97,99%	4.199.638.415
Jumlah Belanja Operasi		6.548.267.000	6.444.955.399	98,42%	8.789.527.173
Belanja Modal					
Belanja Modal	B4	-	-	#DIV/0!	563.439.714
Jumlah Belanja Operasi		-	-	#DIV/0!	563.439.714
JUMLAH BELANJA		6.548.267.000	6.444.955.399	98,42%	9.352.966.887

II. NERACA

BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA NERACA PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	Tahun 2022	Tahun 2021
ASET			
ASET LANCAR			
Pendapatan yang masih harus diterima		3.519.000	8.925.000
Persediaan	C.1.1	5.466.500	29.987.762
Jumlah Aset Lancar		8.985.500	38.912.762
ASET TETAP			
Tanah	C.2.1	22.882.745.000	22.882.745.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	5.027.901.051	5.027.901.051
Gedung dan Bangunan	C.2.3	6.300.838.000	6.300.838.000
Aset Tetap Lainnya	C.2.4	400.086.468	400.086.468
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.5	(5.541.058.293)	(4.851.592.057)
Jumlah Aset Tetap		29.070.512.226	29.759.978.462
ASET LAINNYA			
Aset Tak berwujud	C.4.1	112.390.000	112.390.000
Aset Lain-lain	C.4.2	-	123.271.300
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3	(112.390.000)	(220.017.010)
Jumlah Aset Lainnya		-	15.644.290
JUMLAH ASET		29.079.497.726	29.814.535.514
EKUITAS			
Ekuitas	C.5	29.079.497.726	29.814.535.514
JUMLAH EKUITAS		29.079.497.726	29.814.535.514
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		29.079.497.726	29.814.535.514

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	5.304.000	20.017.375
JUMLAH PENDAPATAN		5.304.000	20.017.375
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	2.952.019.077	4.589.888.758
Beban Persediaan	D.3	25.177.247	28.000.156
Beban Jasa	D.4	1.866.930.127	2.799.651.746
Beban Pemeliharaan	D.5	186.101.318	275.410.831
Beban Perjalanan Dinas	D.6	968.405.378	1.118.871.763
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	475.477.804	-
Beban Bantuan Sosial		-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	703.637.718	973.926.360
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		-	-
Beban Lain-lain		-	-
JUMLAH BEBAN		7.177.748.669	9.785.749.614
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(7.172.444.669)	(9.765.732.239)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR	D.9.1	9.898.989	4.400.000
Pendapatan Pelepasan Aset non Lancar	D.9.2	1.472.808	14.278.675
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset non Lancar		8.426.181	(9.878.675)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	D.9.3	370.504	5.085.050
Pendapatan dari Kegiatan non Operasional Lainnya	D.9.4	-	-
Beban dari Kegiatan non Operasional Lainnya		370.504	5.085.050
Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan non Operasional Lainnya		8.796.685	(4.793.625)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(7.163.647.984)	(9.770.525.864)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
EKUITAS AWAL	E1	29.814.535.514	30.252.671.916
SURPLUS/DEFISIT LO	E2	(7.163.647.984)	(9.770.525.864)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E3	-	-
Penyesuaian Nilai Aset		-	-
Koreksi Nilai Persediaan		-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap		-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E4	6.428.610.196	9.332.389.462
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E5	(735.037.788)	(438.136.402)
EKUITAS AKHIR		29.079.497.726	29.814.535.514

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan penyusunan laporan keuangan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2022, tanggal 21 Maret 2022 , organisasi unit kerja Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai berikut.

1. Kepala
2. Subbagian Umum
3. Kelompok Jabatan Fungsional

Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam melaksanakan tugas berlandaskan tata nilai sebagai dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pegawai dalam usaha mewujudkan layanan prima kepada masyarakat. Tata nilai yang dimaksud adalah amanah, *profesional, visioner, demokratis, inklusif, transparan, dan berkeadilan*.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki visi yang akan dicapai pada tahun 2024. Visi dan misi Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tersebut akan dapat terwujud apabila didukung dengan penerapan tata nilai yang sesuai serta mendukung usaha pelaksanaan misi dalam rangka pencapaian visi. Visi dan misi Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai berikut.

1. Visi

Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhhlak mulia, berkebinaaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dengan bahasa dan sastra.

2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Balai Bahasa memiliki misi berikut.

1. Mewujudkan literasi kebahasaan dan kesastraan serta pengarusutamaan bahasa dan sastra dalam Pendidikan.
2. Mewujudkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional
3. Mewujudkan kelestarian bahasa daerah.
4. Mengoptimalkan tata kelola Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam mencapai visi dan misi menentukan ketatalaksanaan (SMM ISO 9001:2008) dengan bertekad mewujudkan Balai Bahasa sebagai lembaga yang unggul, pusat informasi yang lengkap, dan pelayanan yang prima di bidang kebahasaan dan kesastraan (Indonesia dan daerah) di Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk itu, seluruh manajemen dan staf Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta harus selalu melakukan perbaikan terhadap tugas dan fungsi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). SAKTI adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran.

SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik untuk penyusunan laporan keuangan.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui

pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester 2 Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya.(*Kementerian Negara/Lembaga agar menyesuaikan pengakuan Pendapatan-LO sesuai karakteristik pendapatan masing-masing entitas)
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran

tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada

tanggal neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (Satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (Dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah

yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih*

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian		Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo		0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan		10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan		50%
Macet	1.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2.	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

*Penyusutan
Aset Tetap*

(9) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berbasis Akrual
Pertama kali*

(10) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2016 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2016.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan atas Pos Laporan realisasi anggaran

Balai Bahasa Provinsi DIY memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp7.970.097.000,00. Selama tahun 2022 dilakukan revisi atas DIPA Awal Balai Bahasa Provinsi DIY yang disebabkan adanya perubahan kebijakan PNBP terpusat dan perpindahan pegawai ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Anggaran Awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada table berikut ini

Rincian Perubahan DIPA

Tahun Anggaran 2022

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2022	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah revisi
Pendapatan		
Pendapat PNBP	41.520.000	0
Jumlah Pendapatan	0	0
Belanja		
Belanja Pegawai	4.405.404.000	2.983.574.000
Belanja Barang	3.564.693.000	3.564.693.000
Belanja Modal	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah	7.970.097.000	6.548.267.000

Realisasi
Pendapatan Negara
dan Hibah
Rp20.979.493,00

B.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp20.979.493,00 atau mencapai 0% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.0,00. Pendapatan Negara dan Hibah Balai Bahasa Provinsi DIY merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel B.1.1
Estimasi dan Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah
Per 31 Desember 2022

No	Uraian	Estimasi PNBP TA 2022	(dalam rupiah)	
			Realisasi s.d 31 Desember 2022	%
1	Pendapatan PNBP Lainnya	Rp -	Rp 20.979.493	-
2	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp -	-
3	Pendapatan Hibah	Rp -	Rp -	-
Jumlah		Rp -	Rp 20.979.493	-

Perbandingan Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel B.1.2
Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah
Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik / (Turun)	(dalam rupiah)
					%
1	Pendapatan PNBP Lainnya	20.979.493	20.577.425	402.068	1,95
2	Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	0,00
3	Pendapatan Hibah	0	0	0	0,00
Jumlah		20.979.493	20.577.425	402.068	1,95

Terjadi kenaikan realisasi pendapatan PNBP lainnya sebesar Rp402.068,00 atau 1.95% dari realisasi tahun anggaran 2021 sebesar Rp20.577.425,00 menjadi Rp20.979.493,00 di tahun 2022.

Realisasi
Pendapatan PNBP
Lainnya
Rp20.979.493,00

B.1.1 Pendapatan PNBP Lainnya

Realisasi pendapatan PNBP lainnya Balai Bahasa DIY per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp20.979.493,00 atau mencapai 0% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0,00. Rincian Perbandingan Realisasi per jenis PNBP Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel B.1.3
Perbandingan Realisasi PNBP Lainnya
Per Jenis Pendapatan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

KODE	URAIAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	(dalam rupiah)	
				Kenaikan / (Penurunan) Jumlah (Rp)	%
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, dan Iuran Badan Usaha	9.898.989	4.400.000	5.498.989	124,98%
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	10.710.000	11.092.375	(382.375)	-3,45%
4256	Pendapatan Jasa Lainnya				
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan				
4258	Pendapatan Denda				
4259	Pendapatan Lain-Lain	370.504	5.085.050	(4.714.546)	-92,71%
Jumlah		20.979.493	20.577.425	402.068	1,95%

Jika dibandingkan dengan tahun 2021 terjadi kenaikan pendapatan sebesar Rp402.068,00 atau 1,95% hal tersebut karena pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin pada tahun 2022 memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan nilai penjualan peralatan dan mesin pada tahun 2021.

Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP lainnya per jenis pendapatan sampai dengan tanggal pelaporan tersaji pada Tabel berikut ini:

Tabel B.1.4
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan PNBP Lainnya
Per Jenis Pendapatan Per 31 Desember 2022

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN	%
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, dan Iuran Badan Usaha	-	9.898.989	∞
425121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan			
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		9.898.989	
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya			
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	-	10.710.000	∞
425436	Pendapatan Royalti atas Kekayaan Intelektual		10.710.000	
4256	Pendapatan Jasa Lainnya	-	-	∞
4258	Pendapatan Denda	-	-	∞
4259	Pendapatan Lain-Lain	-	370.504	∞
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		370.504	
JUMLAH		0	20.979.493	∞

Realisasi PNBP lainnya per jenis pendapatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan Iuran Badan Usaha sebesar Rp9.898.989,00 merupakan pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin.
- b. Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi sebesar Rp 10.710.000,00 merupakan royalti kamus bahasa Jawa.
- c. Pendapatan Lain-Lain sebesar Rp370.504,00 berupa penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu.

*Realisasi Belanja
Rp6.444.955.399,00*

B.2. Belanja Negara

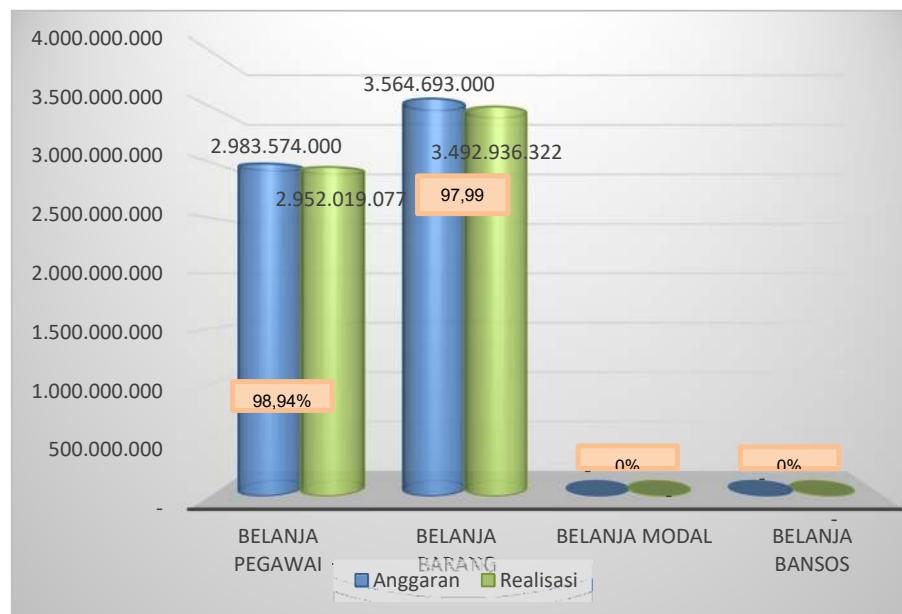
Realisasi belanja Balai Bahasa Provinsi DIY sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.444.955.399,00 atau sebesar 98,42 % dari anggarannya sebesar Rp6.548.267.000,00 Adapun rincian anggaran dan realisasi per jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel B.2.1
Rincian Anggaran dan Realisasi Per Jenis Belanja
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

(dalam rupiah)

Kode	Uraian	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Anggaran	Realisasi Belanja	%	Anggaran	Realisasi Belanja	%
51	Belanja Pegawai	2.983.574.000	2.952.019.077	98,94%	4.593.766.000	4.589.888.758	99,92%
52	Belanja Barang	3.564.693.000	3.492.936.322	97,99%	4.425.499.000	4.199.638.415	94,90%
53	Belanja Modal	0	0	#DIV/0!	566.000.000	563.439.714	99,55%
57	Belanja Bansos						
	Jumlah	6.548.267.000	6.444.955.399	98,42%	9.585.265.000	9.352.966.887	97,58%

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam Grafik B.2 berikut ini.



Grafik B.2
Komposisi anggaran dan realisasi belanja (dalam jutaan rupiah)
Periode 31 Desember 2022

Realisasi belanja per 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp.6.444.955.399,00 atau 98,42% dari pagu anggaran sebesar Rp.6.548.267.000,00, sedangkan realisasi per 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp.9.352.966.887,00 atau 97,58% dari pagu anggaran sebesar Rp.9.585.265.000,00. Dibandingkan periode sebelumnya untuk persentase realisasi terjadi kenaikan sebesar 0,84 %.

Perbandingan realisasi belanja per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 tersaji pada tabel berikut:

Tabel B.2.2
Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Kode	Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		(dalam rupiah)	
		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Jumlah (Rp.)	%
51	Belanja Pegawai	2.952.019.077	4.589.888.758	-1.637.869.681	-35,68%
52	Belanja Barang	3.492.936.322	4.199.638.415	-706.702.093	-16,83%
53	Belanja Modal	0	536.439.714	-536.439.714	-100,00%
57	Belanja Bantuan Sosial				
TOTAL		6.444.955.399	9.325.966.887	-2.881.011.488	-30,89

Terjadi penurunan realisasi belanja sebesar Rp.2.881.011.488,00 tetapi untuk persentase realisasi terjadi kenaikan sebesar 0,84%

Perbandingan pagu dan realisasi belanja per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel B.2.3
Perbandingan Pagu dan Realisasi Belanja
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

(dalam rupiah)

Kode	Uraian	31 Desember 2022			30 Desember 2021		
		Pagu	Realisasi	(%)	Pagu	Realisasi	(%)
51	Belanja Pegawai	2.983.574.000	2.952.019.077	98,94%	4.593.766.000	4.589.888.758	99,92%
52	Belanja Barang	3.564.693.000	3.492.936.322	97,99%	4.425.499.000	4.199.638.415	94,90%
53	Belanja Modal	0	0	#DIV/0!	566.000.000	563.439.714	99,55%
57	Belanja Bantuan Sosial						
TOTAL		6.548.267.000	6.444.955.399	98,42	9.585.265.000	9.352.966.887	97,58

Sedangkan pagu dan realisasi belanja 31 Desember 2022 berdasarkan sumber dana adalah sebagai berikut:

Tabel B.2.4
Perbandingan Pagu dan Realisasi Belanja
Berdasarkan Sumber Dana

(dalam rupiah)

NO	SUMBER DANA	PAGU	REALISASI	%
1	Rupiah Murni	6.548.267.000	6.444.955.399	98,42%
2	PNBP			
3	Hibah			
JUMLAH		6.548.267.000	6.444.955.399	98,42

Belanja Pegawai
Rp2.952.019.077,00

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.952.019.077 atau 99% dari pagu Rp2.983.574.000,00 dan Rp4.589.888.758,00 atau 99,92% dari pagu Rp4.593.766.000,00 Terjadi penurunan realisasi belanja pegawai dibandingkan 31 Desember 2021 sebesar Rp1.637.869.681,00 atau 35,68%.

Tabel B.2.1.1
Perbandingan Rincian Realisasi Belanja Pegawai
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

(dalam rupiah)

Kode	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik/ (Turun) (Rp.)	%
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.925.935.077	4.586.273.758	(1.660.338.681)	(36,20)
5113	Belanja Gaji dan Tunjangan Pejabat Negara			-	-
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS			-	∞
5121	Belanja Honorarium			-	∞
5122	Belanja Lembur	26.084.000	3.615.000	22.469.000	621,55
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito			-	∞
Realisasi Belanja Bruto		2.952.019.077	4.589.888.758	(1.637.869.681)	(35,68)
Pengembalian Belanja Pegawai		-	-	-	∞
Realisasi Belanja Neto		2.952.019.077	4.589.888.758	(1.637.869.681)	(35,68)

Penurunan realisasi belanja pegawai dibandingkan 31 Desember 2021 sebesar Rp1.637.869.681,00 atau 35,68%. Hal ini disebabkan karena adanya pegawai yang pensiun dan mutasi pegawai ke BRIN.

Selanjutnya rincian perbandingan pagu dan realisasi belanja pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel B.2.1.2
Perbandingan Pagu dan Realisasi Belanja Pegawai
Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

(dalam rupiah)

Kode	Uraian	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.946.208.000	2.925.935.077	99,31%	4.587.064.000	4.586.273.758	99,98
5113	Belanja Gaji dan Tunjangan Pejabat Negara						
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS						∞
5121	Belanja Honorarium						∞
5122	Belanja Lembur	37.366.000	26.084.000	69,81%	6.702.000	3.615.000	53,94
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito						∞
Pengembalian Belanja Pegawai		-	-	∞	-	-	∞
Jumlah		2.983.574.000	2.952.019.077	98,94	4.593.766.000	4.589.888.758	99,92

Rincian pagu dan realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel B.2.1.3
Perbandingan Pagu dan Realisasi Belanja Pegawai
Per 31 Desember 2022

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi	(dalam rupiah)	
				Nilai	%
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.946.208.000	2.925.935.077		-
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2.030.004.000	2.028.596.500	1.407.500	0,07
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	36.000	30.618	5.382	17,58
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	154.960.000	154.817.070	142.930	0,09
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	43.178.000	43.113.232	64.768	0,15
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	23.940.000	19.570.000	4.370.000	22,33
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	184.550.000	175.362.000	9.188.000	5,24
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	12.638.000	12.613.017	24.983	0,20
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	112.348.000	111.671.640	676.360	0,61
511129	Belanja Uang Makan PNS	304.582.000	301.066.000	3.516.000	1,17
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	79.972.000	79.095.000	877.000	1,11
5122	Belanja Lembur	37.366.000	26.084.000	11.282.000	43,25
512211	Belanja Uang Lembur	37.366.000	26.084.000	11.282.000	43,25
Realisasi Belanja Bruto		2.983.574.000	2.952.019.077	31.554.923	1,07
Pengembalian Belanja Pegawai					∞
Realisasi Belanja Neto		2.983.574.000	2.952.019.077	31.554.923	1,07

*Belanja Barang
Rp3.492.936.322,00*

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.492.936.322,00 atau 97,99% dari pagu sebesar Rp3.564.693.000,00 dan Rp4.199.638.415,00 atau 94,90% dari pagu sebesar Rp4.425.499.000,00. Terjadi penurunan realisasi Belanja Barang dibandingkan tahun anggaran yang lalu sebesar Rp1.184.169.208,00 atau 28,11%.

Perbandingan Rincian Belanja Barang 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel B.2.2.1
Perbandingan Rincian Realisasi Belanja Barang
Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

(dalam rupiah)

Kode	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik/(Turun)	%
5211	Belanja Barang Operasional	597.850.612	611.233.022	(13.382.410)	(2,19)
5212	Belanja Barang Non Operasional	571.078.751	1.214.334.587	(643.255.836)	(52,97)
5218	Belanja Barang Persediaan	9.530.000	15.958.900	(6.428.900)	(40,28)
5221	Belanja Jasa	698.000.764	975.658.137	(277.657.373)	(28,46)
5231	Belanja Pemeliharaan	186.101.318	265.682.006	(79.580.688)	(29,95)
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri	968.405.378	1.133.071.763	(164.666.385)	(14,53)
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri				#DIV/0!
5251	Belanja Barang BLU				#DIV/0!
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda	461.969.499			#DIV/0!
5263	Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda				#DIV/0!
Realisasi Belanja Bruto		3.492.936.322	4.215.938.415	(1.184.971.592)	(28,11)
Pengembalian Belanja Barang		-	(16.300.000)		-
Realisasi Belanja Neto		3.492.936.322	4.199.638.415	(706.702.093)	(16,83)

Penurunan realisasi Belanja Barang dibandingkan tahun anggaran yang lalu sebesar Rp706.702.093,00 atau 97,99%, yang disebabkan karena penurunan pagu/anggaran.

Adapun perbandingan realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dalam tabel berikut ini:

Tabel B.2.2.2
Perbandingan Pagu dan Realisasi Belanja Barang
Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

(dalam rupiah)

Kode	Uraian	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
5211	Belanja Barang Operasional	599.035.000	597.850.612	99,80	660.546.000	433.033.892	65,56
5212	Belanja Barang Non Operasional	602.276.000	571.078.751	94,82	1.720.166.000	382.700.317	22,25
5218	Belanja Barang Persediaan	9.577.000	9.530.000	99,51	21.327.000	7.071.200	33,16
5221	Belanja Jasa	715.591.000	698.000.764	97,54	1.166.588.000	639.154.862	54,79
5231	Belanja Pemeliharaan	186.466.000	186.101.318	99,80	237.871.000	176.616.377	74,25
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri	988.168.000	968.405.378	98,00	1.147.246.000	528.545.634	46,07
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri			#DIV/0!			#DIV/0!
5251	Belanja Barang BLU						
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda	463.580.000	461.969.499	99,65			#DIV/0!
5263	Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda			#DIV/0!			#DIV/0!

Selanjutnya disajikan perbandingan pagu dan realisasi Belanja Barang per per 31 Desember 2022 pada tabel di bawah ini:

Tabel B.2.2.3
Perbandingan Pagu dan Realisasi Belanja Barang
Per 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi	Sisa/Pencapaian	%
5211	Belanja Barang Operasional	599.035.000	597.850.612	1.184.388	0,20
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	447.889.000	446.714.119	1.174.881	0,26
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6.942.000	6.934.050	7.950	0,11
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	133.320.000	133.320.000	-	-
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	10.884.000	10.882.443	1.557	0,01
5212	Belanja Barang Non Operasional	602.276.000	571.078.751	31.197.249	5,46
521211	Belanja Bahan	381.616.000	371.227.081	10.388.919	2,80
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	44.540.000	32.780.000	11.760.000	35,88
521231	Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	96.500.000	96.500.000	-	-
521241	Belanja Barang Non Operasional-Penanganan Pandemi	79.620.000	70.571.670	9.048.330	12,82
5218	Belanja Barang Persediaan	9.577.000	9.530.000	47.000	0,49
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	9.577.000	9.530.000	47.000	0,49
5221	Belanja Jasa	715.591.000	698.000.764	17.590.236	2,52
522111	Belanja Langganan Listrik	105.600.000	104.405.828	1.194.172	1,14
522112	Belanja Langganan Telepon	1.200.000	1.155.306	44.694	3,87
522113	Belanja Langganan Air	660.000	656.500	3.500	0,53
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	81.223.000	75.649.630	5.573.370	7,37
522141	Belanja Sewa	36.100.000	36.100.000	-	-
522151	Belanja Jasa Profesi	327.800.000	324.184.500	3.615.500	1,12
522191	Belanja Jasa Lainnya	139.558.000	139.049.000	509.000	0,37
522192	Belanja Jasa-Penanganan Pandemi Covid -19	23.450.000	16.800.000	6.650.000	39,58
5231	Belanja Pemeliharaan	186.466.000	186.101.318	364.682	0,20
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	35.850.000	35.788.983	61.017	0,17
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	90.616.000	90.312.335	303.665	0,34
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	60.000.000	60.000.000	-	-
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri	988.168.000	968.405.378	19.762.622	2,04
524111	Belanja Perjalanan Biasa	337.488.000	327.784.378	9.703.622	2,96
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	168.550.000	164.600.000	3.950.000	2,40
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	40.820.000	39.700.000	1.120.000	2,82
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	441.310.000	436.321.000	4.989.000	1,14
5261	Belanja untuk diserahkan kepada masyarakat	463.580.000	461.969.499	1.610.501	0,35
526115	Belanja barang tsik lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat	463.580.000	461.969.499	-	-
Realisasi Belanja Bruto		3.564.693.000	3.492.936.322	71.756.678	97,99%

Realisasi belanja sebesar Rp3.492.936.000,00 atau 97,99% dari pagu anggaran sebesar Rp3.564.693.000,00.

Selanjutnya dijelaskan total realisasi belanja barang untuk penanganan COVID dengan rincian sebagai berikut:

No.	Berdasarkan Akun SE-308		Berdasarkan Akun SE-369		Total Realisasi	Ket.
	MAK	Realisasi	MAK	Realisasi		
1	521111	-	521131	0	0	
2	521119	0	521131	0	0	
3	521113	0	521131	0	0	
4	521219	0	521241	0	0	
5	521211	0	521241	70.571.670	70.571.670	Pembelian masker, hand sanitizer, paket vitamin untuk pegawai
6	521811	0	521841	0	0	
7	522119	0	522192	0	0	
8	522192	0	522192	16.800.000	16.800.000	Tes antigen covid
9	523111	0	523114	0	0	
10	524113	0	524115	0	0	
11	525112	0	525152	0	0	
12	525121	0	525153	0	0	
13	525113	0	525154	0	0	
14	525114	0	525155	0	0	
15	525115	0	525156	0	0	
Jumlah		0		87.371.670	87.371.670	

Belanja Modal
Rp.0,00

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 atau 0% dari pagu sebesar Rp0,00 dan Rp563.439.714,00 atau 99,55% dari pagu sebesar Rp566.000.000,00.

Perbandingan rincian realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel B.2.3.1
Perbandingan Rincian Realisasi Belanja Modal
Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

(dalam rupiah)

Kode	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2020	Naik/ (Turun) (Rp.)	%
531	Belanja Modal Tanah			-	#DIV/0!
532	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	566.000.000	(566.000.000)	(100,00)
533	Belanja Modal Gedung dan Bangunan			-	#DIV/0!
534	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan			-	#DIV/0!
536	Belanja Modal Lainnya			-	#DIV/0!
537	Belanja Modal BLU			-	#DIV/0!
Realisasi Belanja Bruto		-	566.000.000	(566.000.000)	(100,00)
Pengembalian Belanja Modal				-	#DIV/0!
Realisasi Belanja Neto		-	566.000.000	(566.000.000)	(100,00)

Penurunan realisasi Belanja Modal dibandingkan 31 Desember 2021 sebesar Rp566.000.000,00 atau 100%.

Selanjutnya di bawah ini disajikan perbandingan pagu dan realisasi per jenis Belanja Modal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dalam tabel berikut ini

Tabel B.2.3.2
Perbandingan Pagu dan Realisasi Per Jenis Belanja Modal
Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

(dalam rupiah)

Kode	Uraian	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
531	Belanja Modal Tanah			#DIV/0!			#DIV/0!
532	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	#DIV/0!	566.000.000	563.439.714	99,55
533	Belanja Modal Gedung dan Bangunan			#DIV/0!			#DIV/0!
534	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan			#DIV/0!			#DIV/0!
536	Belanja Modal Lainnya	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
537	Belanja Modal BLU			#DIV/0!			#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal				∞			∞
Jumlah		-	-	#DIV/0!	566.000.000	563.439.714	99,55

Selanjutnya dijelaskan total realisasi belanja modal untuk penanganan COVID dengan rincian sebagai berikut:

No.	Berdasarkan Akun SE-308		Berdasarkan Akun SE-369		Total Realisasi	Ket.
	MAK	Realisasi	MAK	Realisasi		
1	532111	0	532119	0	0	
2	533111	0	533119	0	0	
3	536111	-	536118	0	0	
Jumlah		0		0	0	

*Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp0,00*

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 atau 0% dari pagu sebesar Rp0,00 dan Rp563.439.714,00 atau 99,55% dari pagu sebesar Rp566.000.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp563.439.714,00 atau 100% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Tabel B.2.3.6
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

(dalam rupiah)

Kode	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Nak/(Turun)	%
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	563.439,714	(563.439,714)	(100,00)
532112	Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin				∞
532113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin				∞
532114	Belanja Modal Sewa Peralatan dan Mesin				∞
532115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Peralatan dan Mesin				∞
532117	Belanja Pemasangan Peralatan dan Mesin				∞
532118	Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin				∞
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Penanganan Pandemi COVID-19				
532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin				∞
Jumlah Belanja Bruto		0	563.439,714	-563.439,714	(100,00)
Pengembalian Belanja					∞
Jumlah Belanja Neto		0	563.439,714	-563.439,714	(100,00)

Catatan Penting Lainnya

B.3. Catatan Penting Lainnya

Beberapa informasi yang perlu kami jelaskan yang berkaitan dengan realisasi belanja antara lain : -

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

Aset Lancar
Rp8.985.500,00

C.1. Aset Lancar

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp8.985.500,00 dan Rp38.912.762,00. Dibandingkan 31 Desember 2021 terjadi penurunan sebesar (Rp29.927.262,00) atau 76,91%.

Rincian Aset Lancar pada Balai Bahasa Provinsi DIY per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 tersaji pada tabel berikut:

Tabel C.1.1
Rincian Aset Lancar
Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
(dalam rupiah)

No.	Aset Lancar	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan/ (Penurunan)	%
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	-		-	∞
2	Kas di Bendahara Penerimaan			-	∞
3	Kas Lainnya dan Setara Kas			-	∞
4	Kas pada Badan Layanan Umum			-	∞
5	Investasi Jangka Pendek-Badan Layanan Umum			-	∞
6	Belanja Dibayar di Muka			-	∞
7	Uang Muka Belanja			-	∞
8	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	3.519.000	8.925.000	(5.406.000)	(60,57)
9	Piutang Bukan Pajak (Neto)			-	∞
10	Bagian Lancar Tagihan TP/TGR (Neto)			-	∞
11	Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum (Neto)			-	∞
12	Piutang dari Kegiatan Non-Operasional Badan Layanan Umum (Neto)			-	∞
13	Persediaan	5.466.500	29.987.762	(24.521.262)	(81,77)
Jumlah		8.985.500	38.912.762	(29.927.262)	(76,91)

Selanjutnya dibawah ini dijelaskan rincian per jenis Aset Lancar sebagai berikut:

*Pendapatan yang
Masih harus diterima
Rp3.519.000,00*

C.1.1 Pendapatan yang Masih Harus diterima

Pendapatan yang masih harus dityerima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum disampaikan tagihannya. Saldo per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah Rp3.519.000,00 dan Rp8.925.000,00, mengalami penurunan sebesar 60,57% dibandingkan tahun sebelumnya. Rincian perbandingan pendapatan yang masih harus diterima pada Balai Bahasa Provinsi DIY disajikan dalam tabel berikut

Tabel C.1.1

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Per 31 Desember 2021
dan 31 Desember 2022

No	Jenis	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan/ (Penurunan)	%
1	Pendapatan Royalti atas Kekayaan Intelektual	3.519.000	8.925.000	(5.406.000)	(60,57)
	Jumlah	3.519.000	8.925.000	(5.406.000)	(60,57)

Pendapatan yang masih harus diterima merupakan pendapata atas royalti pencetakan Kamus Basa Jawa (Bausastra Jawa) edisi kedua periode Juli sampai dengan Desember 2022.

Persediaan
Rp5.466.500,00

C.1.2 Persediaan

Persediaan merupakan jenis asset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp5.466.500,00 dan Rp29.987.762,00. Dibandingkan 31 Desember 2021 terjadi penurunan sebesar Rp24.521.262,00 atau 81,77%. Rincian per jenis persediaan per 31 Desember 2022 tersaji pada tabel berikut:

Tabel C.1.17
Rincian Per Jenis Persediaan
Per 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

Uraian	Nilai Persediaan 31 Desember 2022			
	Saldo Awal Audited	Mutasi (+)	Mutasi (-)	31 Desember 2022
Barang Konsumsi	21.113.747	160.470.000	176.117.247	5.466.500
Bahan untuk Pemeliharaan	-		-	-
Suku Cadang				-
Pita Cukai, Materai dan Leges				-
Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat				-
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat				-
Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat				-
Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat				-
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	8.874.015	466.603.789	475.477.804	-
Bahan Baku	-		-	-
Persediaan Lainnya	-		-	-
JUMLAH	29.987.762	627.073.789	651.595.051	5.466.500

Selanjutnya disajikan rincian Mutasi Persediaan pada tabel berikut ini:

Tabel C.1.18
Mutasi Persediaan 31 Desember 2022

Saldo Per 31 Desember 2021	29.987.762
Mutasi tambah:	627.073.789
Koreksi Penyesuaian Persediaan	
Pembelian	627.073.789
Transfer Masuk	
Perolehan Lainnya	
Perolehan Lainnya	
Koreksi Tambah	
Hasil Opname Fisik kurang	
Mutasi kurang:	651.595.051
Pemakaian	651.595.051
Transfer Keluar	
Hibah Keluar	
Barang Usang	
Barang Rusak	
Penghapusan Lainnya	
Penyerahan kepada Masyarakat	
Penyerahan kepada Masyarakat	
Koreksi Kurang	
Hasil Opname Fisik Lebih	
Saldo per 31 Desember 2021	5.466.500

Aset Tetap
Rp29.070.512.226,00

C.2 Aset Tetap

Aset Tetap adalah merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Saldo aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp29.070.512.226,00 dan Rp29.759.978.462,00. Dibandingkan 31 Desember 2021 terjadi penurunan sebesar Rp(689.466.236,00) atau 2,32%.

Rincian Aset Tetap pada Balai Bahasa Provinsi DIY per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel C.2.1
Rincian Aset Tetap
Per 31 Desember 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

No	Jenis	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan/ (Penurunan)	%
1	Tanah	22.882.745.000	22.882.745.000	-	-
2	Peralatan dan Mesin	5.027.901.051	5.027.901.051	-	-
3	Gedung dan Bangunan	6.300.838.000	6.300.838.000	-	-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	∞
5	Aset Tetap Lainnya	400.086.468	400.086.468	-	-
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-	∞
Jumlah		34.611.570.519	34.611.570.519	-	-
Akumulasi Penyusutan		(5.541.058.293)	(4.851.592.057)	(689.466.236)	14,21
Nilai Buku Aset Tetap		29.070.512.226	29.759.978.462	(689.466.236)	(2,32)

Selanjutnya di bawah ini dijelaskan per jenis asset tetap sebagai berikut:

*Tanah
Rp22.882.745.000,00*

C.2.1 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Bahasa Provinsi DIY per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp22.882.745.000,00 dan Rp22.882.745.000,00. Dibandingkan 31 Desember 2021 **tidak terjadi kenaikan/penurunan sebesar Rp0,00 atau 0%.**

Rincian mutasi Tanah yang terjadi sampai dengan per 31 Desember 2022 dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel C.2.1
Mutasi Aset Tetap Tanah Per 31 Desember 2022

Saldo per 31 Desember 2021	22.882.745.000
Mutasi tambah:	-
Koreksi Saldo Awal	
Pembelian	
Hibah (Masuk)	
Pengembangan Nilai Aset	
Mutasi kurang:	-
Koreksi Hasil Revaluasi atas BMN yg tidak ditemukan	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	
Reklasifikasi Keluar	
Saldo per 31 Desember 2022	22.882.745.000

Peralatan dan Mesin
Rp5.027.901.051,00

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.027.901.051,00 dan sebesar Rp5.027.901.051,00. Tidak terdapat kenaikan nilai peralatan %. Adapun mutasi peralatan dan mesin yang terjadi sampai dengan per 31 Desember 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel C.2.2
Mutasi Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2022

Saldo per 31 Desember 2021	5.027.901.051
Mutasi tambah:	-
Koreksi Saldo Awal	
Pembelian	
Transfer Masuk	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	
Reklasifikasi Masuk	
Perolehan Lainnya	
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	
Perolehan Reklasifikasi Dari Intra ke Ekstra/ Sebaliknya	
Pengembangan Nilai Aset	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	
Pengembangan Melalui KDP	
Mutasi kurang:	-
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	
Transaksi Normalisasi BMN	
Penghapusan	
Transfer Keluar	
Hibah (Keluar)	
Reklasifikasi Keluar	
Koreksi Pencatatan	
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	
Saldo per 31 Desember 2022	5.027.901.051
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	4.166.334.927
Nilai Buku per 30 Desember 2022	861.566.124

Gedung dan
Bangunan
Rp6.300.838.000,00

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp6.300.838.000,00 dan Rp6.300.838.000,00. Tidak terdapat kenaikan/penurunan nilai Gedung dan Bangunan sebesar Rp0,00 atau 0%.

Adapun mutasi Gedung dan Bangunan yang terjadi sampai dengan per 31 Desember 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel C.2.4
Mutasi Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2022

Saldo per 31 Desember 2021	6.300.838.000
Mutasi tambah:	-
Koreksi Saldo Awal	
Pembelian	
Barang Berlebih Hasil Inventarisasi	
Koreksi barang Berlebih hasil Inventarisasi	
Koreksi Ekuitas Akibat Koreksi Revaluasi	
Koreksi Nilai barang Berlebih	
Koreksi Penilaian Kembali BMN	
Koreksi Reklasifikasi Masuk Akibat Koreksi Penilaian Kembali 225	
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	
Penerimaan Aset Tetap Renovasi	
Pengembangan Melalui KDP	
Pengembangan Nilai Aset	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	
Perolehan Reklasifikasi Dari Intra ke Ekstra/ Sebaliknya	
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	
Reklasifikasi Masuk	
Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi	
Transfer Masuk	
Take In Reval	
Mutasi kurang:	-
Hibah (Keluar)	
Koreksi Beban Kerugian Penghapusan akibat koreksi Revaluasi	
Koreksi Hasil Revaluasi atas BMN Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi	
Koreksi Hasil Revaluasi atas BMN yg tidak ditemukan	
Koreksi Kesalahan input IP	
Koreksi Pencatatan	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	
Koreksi penghapusan akibat Koreksi Revaluasi	
Koreksi Semu Hasil Koreksi Hasil revaluasi	
Penghapusan	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	
Reklasifikasi Keluar	
Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi	
Transaksi Normalisasi BMN	
Transfer Keluar	
Saldo per 31 Desember 2022	6.300.838.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	1.357.720.366
Nilai Buku per 31 Desember 2022	4.943.117.634

Aset Tetap Lainnya
Rp400.086.468,00

C.2.4 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam aset tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan antara lain asset tetap renovasi dan asset tetap lainnya. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp400.086.468,00 dan Rp400.086.468,00. Tidak terdapat kenaikan/penurunan nilai Aset Tetap Lainnya sebesar Rp0,00 atau 0%.

Selanjutnya disajikan rincian mutasi Aset Tetap Lainnya yang terjadi sampai dengan per 31 Desember 2022:

Tabel C.2.4
Mutasi Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2022

Saldo per 31 Desember 2021	400.086.468
Mutasi tambah:	-
Pembelian	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	
Reklasifikasi Masuk	
Pengembangan Nilai Aset	
Pengembangan Melalui KDP	
Mutasi kurang:	-
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	
Penghapusan	
Transfer Keluar	
Hibah (Keluar)	
Reklasifikasi Keluar	
Koreksi Pencatatan	
Saldo per 31 Desember 2022	400.086.468
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	17.003.000
Nilai Buku per 31 Desember 2022	383.083.468

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
(Rp5.541.058.293,00)

C.2.5 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasiannya atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Penggerjaan (KDP).

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing (Rp5.541.058.293,00) dan

(Rp4.851.592.057,00), terjadi kenaikan sebesar Rp689.466.236,00 atau 12,44%. Adapun rincian akumulasi asset tetap adalah sebagai berikut:

Tabel C.2.5

Rincian Akumulasi Aset Tetap
(dalam rupiah)

No	Jenis	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik/(Turun)	%
1	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	4.166.334.927	3.725.063.982	441.270.945	10,59
2	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.357.720.366	1.109.525.075	248.195.291	18,28
3	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	∞
4	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	17.003.000	17.003.000	-	-
Jumlah		5.541.058.293	4.851.592.057	689.466.236	12,44

Selanjutnya disajikan Mutasi Penyusutan Tahun 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Tabel C.2.5
Mutasi Penyusutan Per 31 Desember 2022

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	4.851.592.057
Mutasi tambah:	689.466.236
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	441.270.945
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	248.195.291
Mutasi kurang:	-
Koreksi Saldo Awal	
Saldo per 31 Desember 2022	5.541.058.293

Aset Lainnya

Rp0,00

C.4 Aset Lainnya

Jumlah Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp0,00 dan Rp15.644.290,00 yang merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Rincian Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan tersaji pada tabel berikut:

Tabel C.4
Rincian Aset Lainnya
Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No.	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Aset Tak Berwujud	112.390.000	112.390.000	-	0,00
2	Aset Lain-Lain	-	123.271.300	(123.271.300)	(100,00)
Jumlah		112.390.000	235.661.300	(123.271.300)	(52,31)
AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA / AMORTISASI ASET TAK BERWUJUD		(112.390.000)	(220.017.010)	107.627.010	(48,92)
Aset Lainnya		-	15.644.290	(15.644.290)	(100,00)

Selanjutnya dijelaskan per jenis Aset Lainnya sebagai berikut:

Aset Tak Berwujud
Rp112.390.000,00

C.4.1 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Bahasa Provinsi DIY berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Saldo Aset Tak Berwujud(ATB) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp112.390.000,00 dan Rp112.390.000. Tidak terdapat kenaikan/penurunan nilai Aset Tak Berwujud sebesar (Rp0,00) atau (0%). Rincian jenis Aset Tak Berwujud yang berada di Balai Bahasa Provinsi Dagai berikut:

Tabel C.4.1
Rincian Jenis Aset Tak Berwujud
Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No.	Jenis Aset Tak Berwujud	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan (Penurunan)	%
1	Software	112.390.000	112.390.000	-	-
	Jumlah	112.390.000	112.390.000	-	-

Adapun mutasi Aset Tak Berwujud sampai dengan per 31 Desember 2022 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel C.4.1
Mutasi Aset Tak Berwujud Per 31 Desember 2022

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	112.390.000
Mutasi tambah:	-
Pembelian	
Transfer Masuk	
Mutasi kurang:	-
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	
Penghapusan	
Transfer Keluar	
Saldo per 31 Desember 2022	112.390.000
Amortisasi Aset s.d. 31 Desember 2022	112.390.000
Nilai Buku per 31 Desember 2022	-

Aset Lain-lain
Rp0,00

C.4.2 Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Nilai Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 dan sebesar Rp123.271.300,00.

Adapun mutasi asset lain-lain sampai dengan per 31 Desember 2022 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel C.4.2
Mutasi Aset Lain-lain Per 31 Desember 2021

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	123.271.300
Mutasi tambah:	-
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	
Mutasi kurang:	123.271.300
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	
Transaksi Normalisasi BMN (BMN Yang Dihentikan)	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	123.271.300
Hibah Keluar (BMN yang dihentikan)	
Reklasifikasi Keluar (BMN yang dihentikan)	
Saldo per 31 Desember 2022	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(121.675.760)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	(121.675.760)

Akumulasi
Penyusutan/Amortisasi
Aset Lainnya
(Rp112.390.000,00)

C.4.3 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasiannya atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar (Rp112.390.000,00) dan sebesar (Rp220.017.010,00). Adapun rincian

Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel C.4.3
Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
31 Desember 2022

(dalam rupiah)

No	Akun	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan/ Penurunan	%
1	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah	121.675.760	121.675.760	-	0,00%
2	169315	Akumulasi Amortisasi Software	-	98.341.250	98.341.250	(100,00%)
JUMLAH			121.675.760	220.017.010	98.341.250	(44,70%)

Selanjutnya disajikan Mutasi Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya Tahun 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2021	112.390.000
Mutasi tambah:	-
Koreksi Pencatatan	
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	
Penghapusan	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	
Usulan Barang Hilang ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	
Mutasi kurang:	-
Penghentian Aset Dari Penggunaan	
Penyusutan/Amortisasi reguler (BMN yang dihentikan)	
Penyusutan/Amortisasi Reguler [BMN yang dihentikan]	-
Penyusutan/Amortisasi Reguler Semesteran	
Transaksi Normalisasi BMN	
Saldo per 31 Desember 2022	112.390.000

Ekuitas
Rp29.079.497.726,00

C.5.EKUITAS

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp29.079.497.726,00 dan Rp29.814.535.514,00 . Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C.6. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

-

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya. Laporan Operasional disusun untuk melengkapi pelaporan dari siklus akuntansi berbasis akrual (*full accrual accounting cycle*) sehingga penyusunan Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca mempunyai keterkaitan yang dapat dipertanggungjawabkan. Pada Tahun Anggaran 2022 Balai Bahasa Provinsi DIY memiliki Pendapatan Operasional sebesar Rp5.304.000,00 yang merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya, jumlah Beban Operasional Sebesar Rp7.177.748.669,00 sehingga defisit dari kegiatan operasional sebesar (Rp7.172.444.669,00). Dari Kegiatan Non Operasional terdapat surplus sebesar Rp8.796.685,00. Dengan demikian Laporan Operasional defisit sebesar (Rp7.163.647.984,00).

Selanjutnya disajikan ringkasan Laporan Operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Tabel D
Ringkasan Perbandingan Laporan Operasional
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan / Penurunan	
			(Rp)	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	5.304.000	20.017.375	(14.713.375)	(73,50)
JUMLAH PENDAPATAN	5.304.000	20.017.375	(14.713.375)	(73,50)
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	2.952.019.077	4.589.888.758	(1.637.869.681)	(35,68)
Beban Persediaan	25.177.247	28.000.156	(2.822.909)	(10,08)
Beban Barang dan Jasa	1.866.930.127	2.799.651.746	(932.721.619)	(33,32)
Beban Pemeliharaan	186.101.318	275.410.831	(89.309.513)	(32,43)
Beban Perjalanan Dinas	968.405.378	1.118.871.763	(150.466.385)	(13,45)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	475.477.804	-	475.477.804	∞
Beban Bantuan Sosial	-	-	-	∞
Beban Penyusutan dan Amortisasi	703.637.718	973.926.360	(270.288.642)	(27,75)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-	-	∞
JUMLAH BEBAN	7.177.748.669	9.785.749.614	(2.608.000.945)	(26,65)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(7.172.444.669)	(9.765.732.239)	2.593.287.570	(26,55)
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	8.426.181	(9.878.675)	18.304.856	(185,30)
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	370.504	5.085.050	(4.714.546)	(92,71)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	8.796.685	(4.793.625)	13.590.310	(283,51)
SURPLUS/DEFISIT - LO	(7.163.647.984)	(9.770.525.864)	2.606.877.880	(26,68)

LO Balai Bahasa DIY untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 mengalami defisit masing-masing sebesar (Rp7.163.647.984,00) dan (Rp9.770.525.864,00). Terjadi penurunan sebesar (Rp2.606.877.880,00). Penyebab penurunan defisit LO ini dikarenakan adanya penurunan pagu anggaran.

*Pendapatan PNBP
Rp5.304.000,00*

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.304.000,00 dan Rp20.017.375,00. Terdapat penurunan Pendapatan sebesar (Rp14.713.375,00) atau 73,50% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak per jenis pendapatan sebagaimana disajikan di bawah ini :

Tabel D.1
Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Akun	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan / Penurunan	
				(Rp)	(%)
4251	Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan luran	9.898.989	4.400.000	5.498.989	124,98
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	9.898.989	4.400.000	5.498.989	124,98
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya Riset Teknologi	5.304.000	20.017.375	(14.713.375)	(73,50)
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	-	1.515.000	(1.515.000)	(100,00)
425436	Pendapatan Royalti atas Kekayaan Intelektual	5.304.000	18.502.375	(13.198.375)	(71,33)
4256	Pendapatan Jasa Lainnya	-	-	-	∞
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	-	-	-	∞
4257	Pendapatan Bunga pengelolaan Rekening bank dan Pengelolaan Keuangan	-	-	-	∞
425719	Pendapatan Bunga Lainnya	-	-	-	∞
4259	Pendapatan Lain-lain	370.504	5.085.050	(4.714.546)	(92,71)
425991	Penerimaan Kembali Persekol/Uang Muka Gaji	-	-	-	∞
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	370.504	5.085.050	(4.714.546)	(92,71)
Jumlah		15.573.493	29.502.425	(13.928.932)	(47,21)

Realisasi PNBP Lainnya per jenis pendapatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Realisasi Pendapatan Pendidikan, Budaya Riset Teknologi Sebesar Rp5.304.000,00 didapatkan dari royalti dari pencetakan kamus Bahasa Jawa

Perbandingan jumlah pendapatan LRA (basis kas) dan pendapatan LO (basis akrual) disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel D.1
Rincian Perbandingan PNBP LRA dan LO
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

KODE AKUN	URAIAN AKUN	JUMLAH PENDAPATAN LRA		JUMLAH PENDAPATAN LO		PERBEDAAN
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, dan Iuran Badan Usaha	Rp	9.898.989	Rp	9.898.989	Rp -
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	Rp	10.710.000	Rp	5.304.000	Rp 5.406.000
4259	Pendapatan Lain-Lain	Rp	370.504	Rp	370.504	Rp -
JUMLAH PENDAPATAN		Rp	20.979.493	Rp	15.573.493	Rp 5.406.000

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan jumlah PNBP antara LRA dan LO sebesar Rp5.406.000,00. Perbedaan tersebut disebabkan diantaranya karena:

Adanya selisih pendapatan yang masih harus diterima di tahun 2021 dengan pendapatan yang masih harus diterima di tahun 2022.

*Beban Pegawai
Rp2.952.019.077,00*

D.2. Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.952.019.077,00 dan Rp4.589.888.758,00. Terdapat penurunan Beban Pegawai sebesar Rp1.637.869.681,00 atau 35,68%.

Rincian Beban Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel D.2
Rincian Beban Pegawai
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Akun	Uraian Jenis Beban	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan / Penurunan	
				(Rp)	(%)
5111	Beban Gaji dan Tunjangan PNS	2.925.935.077	4.586.273.758	(1.660.338.681)	(36,20)
511111	Beban Gaji Pokok PNS	2.028.596.500	2.866.829.800	(838.233.300)	(29,24)
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	30.618	38.280	(7.662)	(20,02)
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	154.817.070	229.665.740	(74.848.670)	(32,59)
511122	Beban Tunj. Anak PNS	43.113.232	55.240.418	(12.127.186)	(21,95)
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	19.570.000	20.680.000	(1.110.000)	(5,37)
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	175.362.000	700.856.000	(525.494.000)	(74,98)
511125	Beban Tunj. PPh PNS	12.613.017	51.945.240	(39.332.223)	(75,72)
511126	Beban Tunj. Beras PNS	111.671.640	147.302.280	(35.630.640)	(24,19)
511129	Beban Uang Makan PNS	301.066.000	434.256.000	(133.190.000)	(30,67)
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	79.095.000	79.460.000	(365.000)	(0,46)
5115	Beban Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS	-	-	-	∞
5121	Beban Honorarium	-	-	-	∞
5122	Beban Lembur	26.084.000	3.615.000	22.469.000	621,55
512211	Beban Uang Lembur	26.084.000	3.615.000	22.469.000	621,55
5124	Beban Tunj. Khusus & Beban Pegawai Transito	-	-	-	∞
Jumlah		2.952.019.077	4.589.888.758	(1.637.869.681)	(35,68)

Penurunan Beban Pegawai per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.637.869.681,00 atau sebesar 35,68% dibandingkan periode sebelumnya disebabkan karena penurunan jumlah pegawai karena mutasi dan pensiun.

Perbandingan Belanja Pegawai LRA dan Beban Pegawai LO dapat dilihat sebagai berikut:

Akun	Uraian Jenis Beban	LRA (belanja)	LO (beban)	Selisih	Keterangan
5111	Beban Gaji dan Tunjangan PNS	2.940.154.018	2.925.935.077	14.218.941	
511111	Beban Gaji Pokok PNS	2.028.596.500	2.028.596.500	-	
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	31.559	30.618	941	Pengembalian pembulatan gaji PNS
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	154.817.070	154.817.070	-	
511122	Beban Tunj. Anak PNS	43.113.232	43.113.232	-	
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	23.860.000	19.570.000	4.290.000	Pengembalian belanja
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	184.550.000	175.362.000	9.188.000	Pengembalian belanja
511125	Beban Tunj. PPh PNS	12.613.017	12.613.017	-	
511126	Beban Tunj. Beras PNS	111.671.640	111.671.640	-	
511129	Beban Uang Makan PNS	301.066.000	301.066.000	-	
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	79.835.000	79.095.000	740.000	Pengembalian belanja
5122	Beban Lembur	26.084.000	26.084.000	-	
512211	Beban Uang Lembur	26.084.000	26.084.000	-	
Jumlah		2.966.238.018	2.952.019.077	14.218.941	

*kolom "Keterangan" diisikan uraian penyebab terjadinya selisih antara LRA dan LO

Beban Persediaan
Rp25.177.247,00

D.3. Beban Persediaan

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Beban Persediaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp25.177.247,00 dan Rp28.000.156,00. Terdapat penurunan Beban Persediaan sebesar Rp2.912.179,00 atau 10,37% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel D.3
Rincian Beban Persediaan
untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Akun	Uraian Jenis Beban	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan / Penurunan	
				(Rp)	(%)
593111	Beban Persediaan Konsumsi	Rp 25.177.247	Rp 28.000.156	Rp (2.822.909)	(10,08)
593121	Beban Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges	Rp -	Rp -	Rp -	∞
593131	Beban Persediaan bahan baku	Rp -	Rp 300	Rp (300)	(100,00)
593141	Beban Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	Rp -	Rp -	Rp -	∞
593149	Beban Persediaan Lainnya	Rp -	Rp 88.970	Rp (88.970)	(100,00)
Jumlah Beban Persediaan		Rp 25.177.247	Rp 28.089.426	Rp (2.912.179)	(10,37)

Penurunan Beban Persediaan per 31 Desember 2022 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar **Rp2.912.179,00** atau **10,37%**.

Beban Barang dan
Jasa
Rp1.866.930.127,00

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang dan jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.866.930.127,00 dan Rp2.799.651.746,00. Terdapat penurunan Beban Barang dan Jasa sebesar Rp932.731.619,00 atau 33,32% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel D.4
Rincian Beban Barang dan Jasa
untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Akun	Uraian Jenis Beban	31 Desember 2022		31 Desember 2021		Kenaikan / Penurunan	
						(Rp)	(%)
521111	Beban Keperluan Kantor	Rp	446.714.119	Rp	446.850.890	Rp	(136.771)
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	Rp	6.934.050	Rp	7.554.000	Rp	(619.950)
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	Rp	133.320.000	Rp	146.060.000	Rp	(12.740.000)
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	Rp	10.882.443	Rp	10.768.132	Rp	114.311
521211	Beban Bahan	Rp	371.227.081	Rp	460.102.747	Rp	(88.875.666)
521213	Beban Honor Output Kegiatan	Rp	32.780.000	Rp	56.010.000	Rp	(23.230.000)
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	Rp	-	Rp	602.344.500	Rp	(602.344.500)
521241	Beban Barang Non Operasional-Penanganan Pandemi Covid-19	Rp	70.571.670	Rp	95.877.340	Rp	(25.305.670)
522111	Beban Langganan Listrik	Rp	104.405.828	Rp	89.315.839	Rp	15.089.989
522112	Beban Langganan Telepon	Rp	1.155.306	Rp	4.115.923	Rp	(2.960.617)
522113	Beban Langganan Air	Rp	656.500	Rp	830.800	Rp	(174.300)
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	Rp	75.649.630	Rp	76.220.575	Rp	(570.945)
522141	Beban Sewa	Rp	36.100.000	Rp	85.615.000	Rp	(49.515.000)
522151	Beban Jasa Profesi	Rp	324.184.500	Rp	636.297.000	Rp	(312.112.500)
522191	Beban Jasa Lainnya	Rp	139.049.000	Rp	24.000.000	Rp	115.049.000
522192	Beban Jasa-Penanganan Pandemi Covid-19	Rp	16.800.000	Rp	57.163.000	Rp	(40.363.000)
521231	Beban Barang Persediaan Penghargaan dalam bentuk uang	Rp	96.500.000	Rp	-	Rp	96.500.000
595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	Rp	-	Rp	526.000	Rp	(526.000)
Jumlah Beban Barang dan Jasa		Rp	1.866.930.127	Rp	2.799.651.746	Rp	(932.721.619)
							(33,32)

Penurunan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2022 jika

dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar Rp932.731.619,00 atau 33,32% disebabkan karena penurunan pagu anggaran.

Perbandingan Belanja Jasa LRA dan Beban Barang dan jasa LO dapat dilihat sebagai berikut:

Akun	Uraian Jenis Beban	LRA (belanja)	LO (beban)	Selisih/Beda	Keterangan
521111	Beban Keperluan Kantor	Rp 446.714.119	Rp 446.714.119	Rp -	
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	Rp 6.934.050	Rp 6.934.050	Rp -	
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	Rp 133.320.000	Rp 133.320.000	Rp -	
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	Rp 10.882.443	Rp 10.882.443	Rp -	
521211	Beban Bahan	Rp 371.227.081	Rp 371.227.081	Rp -	
521213	Beban Honor Output Kegiatan	Rp 33.200.000	Rp 32.780.000	Rp 420.000	Pengembalian belanja
521241	Beban Barang Non Operasional-Penanganan Pandemi Covid-19	Rp 70.571.670	Rp 70.571.670	Rp -	
522111	Beban Langganan Listrik	Rp 104.405.828	Rp 104.405.828	Rp -	
522112	Beban Langganan Telepon	Rp 1.155.306	Rp 1.155.306	Rp -	
522113	Beban Langganan Air	Rp 656.500	Rp 656.500	Rp -	
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	Rp 75.649.630	Rp 75.649.630	Rp -	
522141	Beban Sewa	Rp 36.100.000	Rp 36.100.000	Rp -	
522151	Beban Jasa Profesi	Rp 324.184.500	Rp 324.184.500	Rp -	
522191	Beban Jasa Lainnya	Rp 139.049.000	Rp 139.049.000	Rp -	
522192	Beban Jasa-Penanganan Pandemi Covid-19	Rp 16.800.000	Rp 16.800.000	Rp -	
521231	Beban Barang Persediaan Penghargaan dalam bentuk uang	Rp 96.500.000	Rp 96.500.000	Rp -	
Jumlah Beban Barang dan Jasa		Rp 1.867.350.127	Rp 1.866.930.127	Rp 420.000	

*kolom "Keterangan" diisikan uraian penyebab terjadinya selisih antara LRA dan LO

*Beban Pemeliharaan
Rp186.101.318,00*

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp186.101.318,00 dan Rp275.410.831,00. Terdapat penurunan Beban Pemeliharaan sebesar (Rp89.309.513,00) atau (32,43%) dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Rincian beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel D.5
Rincian Beban Pemeliharaan
untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Akun	Uraian Jenis Beban	31 Desember 2022		31 Desember 2021		Kenaikan / Penurunan	
		(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Rp 35.788.983		Rp 125.079.468		Rp (89.290.485)	(71,39)
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Rp 90.312.335		Rp 93.402.742		Rp (3.090.407)	(3,31)
523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	Rp 60.000.000		Rp 47.199.796		Rp 12.800.204	27,12
593113	Beban Persediaan bahan untuk Pemeliharaan	Rp -		Rp 9.728.825		Rp (9.728.825)	(100,00)
Jumlah Beban Persediaan		Rp 186.101.318		Rp 275.410.831		Rp (89.309.513)	(32,43)

Penurunan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2021 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar (Rp89.309.513,00) atau (32,43%).

Perbandingan Belanja Jasa LRA dan Beban Pemeliharaan dapat dilihat sebagai berikut:

Akun	Uraian Jenis Beban	LRA (belanja)	LO (beban)	Selisih/Beda	Keterangan
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Rp 35.788.983	Rp 35.788.983	Rp -	
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Rp 90.312.335	Rp 90.312.335	Rp -	
523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000	Rp -	
Jumlah Beban Pemeliharaan		Rp 186.101.318	Rp 186.101.318	Rp -	

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp968.405.378,00*

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp968.405.378,00 dan Rp1.118.871.763,00. Terdapat penurunan Beban Perjalanan Dinas sebesar Rp150.466.385,00 atau 13,45% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel D.6
Rincian Beban Perjalanan Dinas
untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Akun	Uraian Jenis Beban	31 Desember 2022		31 Desember 2021		Kenaikan / Penurunan	
						(Rp)	(%)
524111	Beban Perjalanan Biasa	Rp 327.784.378		Rp 91.201.763		Rp 236.582.615	259,41
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp 164.600.000		Rp 463.975.000		Rp (299.375.000)	(64,52)
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	Rp 39.700.000		Rp 184.715.000		Rp (145.015.000)	(78,51)
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	Rp 436.321.000		Rp 378.980.000		Rp 57.341.000	15,13
Jumlah Beban Persediaan		Rp 968.405.378		Rp 1.118.871.763		Rp (150.466.385)	(13,45)

Penurunan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 202 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar Rp150.466.385,00 atau 13,45% disebabkan karena penurunan pagu anggaran.

Perbandingan Belanja Perjalanan Dinas LRA dan Beban Perjalanan Dinas LO dapat dilihat sebagai berikut:

Akun	Uraian Jenis Beban	LRA (belanja)	LO (beban)	Selisih/Beda	Keterangan
524111	Beban Perjalanan Biasa	Rp 328.000.958	Rp 328.000.958	Rp -	-
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp 164.600.000	Rp 164.600.000	Rp -	-
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	Rp 40.200.000	Rp 40.200.000	Rp -	-
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	Rp 436.321.000	Rp 436.321.000	Rp -	-
Jumlah Beban Pemeliharaan		Rp 969.121.958	Rp 969.121.958	Rp -	-

*kolom "Keterangan" diisikan uraian penyebab jika terjadi selisih antara LRA dan LO

*Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp703.637.722,00*

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang

berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp703.637.722,00 dan Rp973.926.360,00. Terdapat penurunan Beban Penyusutan dan Amortisasi sebesar Rp270.288.638,00 atau 27,75% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel D.8
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Akun	Uraian Jenis Beban	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan / Penurunan	
				(Rp)	(%)
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp 441.270.945	Rp 697.510.833	Rp (256.239.888)	(36,74)
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	Rp 248.195.291	Rp 248.195.291	Rp -	-
Jumlah Penyusutan		Rp 689.466.236	Rp 945.706.124	Rp (256.239.888)	(27,10)
592115	Beban Amortisasi Software	Rp 14.048.750	Rp 28.097.500	Rp (14.048.750)	(50,00)
592222	Beban Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	Rp 122.736	Rp 122.736	Rp -	-
Jumlah Amortisasi		Rp 14.171.486	Rp 28.220.236	Rp (14.048.750)	(49,78)
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi		Rp 703.637.722	Rp 973.926.360	Rp (270.288.638)	(27,75)

Surplus /Defisit dari Kegiatan Non Operasional (Rp8.796.685,00)

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar (Rp8.796.685,00) dan (Rp4.793.625,00). Terdapat kenaikan defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp13.590.310,00 atau 283,51% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Rincian Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel D.9
Rincian Kegiatan Non Operasional
untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Beban	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan / Penurunan	
			(Rp)	(%)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	Rp 9.898.989	Rp 4.400.000	Rp 5.498.989	124,98
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	Rp 1.472.808	Rp 14.278.675	Rp (12.805.867)	(89,69)
(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	Rp 8.426.181	Rp (9.878.675)	Rp 18.304.856	(185,30)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	Rp 370.504	Rp 5.085.050	Rp (4.714.546)	(92,71)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	∞
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	Rp 370.504	Rp 5.085.050	Rp (4.714.546)	(92,71)
JUMLAH	Rp 8.796.685	Rp (4.793.625)	Rp 13.590.310	(283,51)

Selanjutnya dijelaskan masing-masing Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional sebagai berikut:

*Pendapatan
Pelepasan Aset Non
Lancar
Rp9.898.989,00,-*

D.9.1. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar merupakan pendapatan dari penjualan tanah, gedung dan bangunan yang timbul dari hasil penghapusan BMN yang telah dilakukan proses lelang.

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp9.898.989,- dan Rp4.400.000,-. Terdapat Kenaikan Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp5.498.989,00 atau 124,98% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel D.9.1
Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar
untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Beban	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan / Penurunan	
			(Rp)	(%)
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	Rp -	Rp -	Rp -	∞
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	Rp 9.898.989	Rp 4.400.000	Rp 5.498.989	124,98
Pendapatan dari Pemindahtempahan BMN Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	∞
JUMLAH	Rp 9.898.989	Rp 4.400.000	Rp 5.498.989	124,98

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp370.504,00

D.9.2. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya merupakan pendapatan yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp370.504,- dan Rp5.085.050,- Terdapat penurunan Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp4.714.546,- atau 92,71% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel D.9.2
Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Akun	Uraian	Nilai
425173	Pendapatan dari Penerimaan Klaim Asuransi BMN	-
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai	-
425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak	-
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	370.504
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-
425917	Penerimaan Kembali Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran Yang Lalu	-
425931	Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS	-
491111	Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	-
491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	-
491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-
Pendapatan Neto		370.504

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah Ekuitas awal per 1 Januari 2022 sebesar Rp29.814.535.514,00 mengalami penurunan ekuitas sebesar (Rp735.037.788,00). Sehingga jumlah ekuitas akhir untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp29.079.037.788,00.

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas disajikan pada table berikut ini:

Tabel E
Perbandingan Rincian Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN		31 Desember 2022	31 Desember 2021	NAIK/TURUN
Ekuitas Awal	E.1	Rp 29.814.535.514	Rp 30.252.671.916	Rp (438.136.402)
Surplus/Defisit LO	E.2	Rp (7.163.647.984)	Rp (9.770.525.864)	Rp 2.606.877.880
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	E.3	Rp	- Rp	- Rp
Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas	E.4	Rp	- Rp	- Rp
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.1	Rp	- Rp	- Rp
Koreksi Nilai Persediaan	E.4.2	Rp	- Rp	- Rp
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.4.3	Rp	- Rp	- Rp
Selisih Revaluasi Aset	E.4.4	Rp	- Rp	- Rp
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.4.5	Rp	- Rp	- Rp
Lain-lain	E.4.6	Rp	- Rp	- Rp
Transaksi antar entitas	E.5	Rp 6.428.610.196	Rp 9.332.389.462	Rp (2.903.779.266)
Ekuitas Akhir	E.6	Rp 29.079.037.788	Rp 29.814.535.514	Rp (735.037.788)

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal
Rp29.814.535.514,00

Nilai ekuitas awal per 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2021 masing-masing adalah sebesar Rp29.814.535.514,00 dan Rp30.252.671.916,00. Penurunan nilai ekuitas awal tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebesar (Rp438.136.402,00).

*Surplus/(Defisit) LO
(Rp7.163.647.984,00)*

E.2 Surplus/(Defisit) Laporan Operasional (LO)

Surplus/(Defisit) LO merupakan penjumlahan antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luarbiasa.

LO Balai Bahasa Provinsi DIY untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 mengalami defisit masing-masing sebesar (Rp7.163.647.984,00) dan (Rp9.770.525.864,00). Terdapat penurunan defisit sebesar (Rp2.606.877.880,00).

Transaksi Antar Entitas

Rp6.428.610.196,00

E.3 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas merupakan penjumlahan dari akun Diterima dari Entitas Lain, Ditagihkan ke Entitas Lain, Transfer Keluar dan Transfer Masuk serta Pengesahan Hibah Langsung. Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp6.428.610.198,00 dan sebesar Rp9.332.389.462,00

Adapun rincian transaksi antar entitas menurut akun untuk periode periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel E.5
Perbandingan Transaksi Antar Entitas Per Akun
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
(dalam rupiah)

AKUN	URAIAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	NAIK/TURUN
313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	6.444.955.399	9.352.966.887	(2.908.011.488)
313121	Diterima dari Entitas Lain	(20.979.493)	(20.577.425)	(402.068)
313211	Transfer Keluar	-	-	-
313221	Transfer Masuk	4.634.290	6.562.920	(1.928.630)
391131	Pengesahan Hibah Langsung	-	-	-
391132	Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-	-
JUMLAH		6.428.610.196	9.338.952.382	(2.910.342.186)

Selanjutnya penjelasan Transaksi Antar Entitas per jenis akun adalah sebagai berikut.

Ditagihkan Ke Entitas

as Lain
Rp6.444.955.399,
00

E.3.1 Ditagihkan Ke Entitas Lain

Ditagihkan Ke Entitas Lain adalah merupakan pengeluaran belanja satker di lingkungan Kemendikbud yang semuanya dibiayai oleh Bendahara Umum Negara (BUN) sebagai pengimbang Surplus/defisit Laporan Operasional.

Nilai Ditagihkan Ke Entitas Lain untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp6.444.955.399,00 dan Rp9.352.966.887,00.

Saldo Ditagihkan ke Entitas Lain Per 31 Desember 2022 sebesar Rp6.444.955.399,00 sama dengan saldo realisasi belanja neto per 31 Desember 2022 sebesar Rp6.444.955.399,00

Diterima Dari
Entitas Lain
Rp(20.979.493,0
0)

E.3.2 Diterima Dari Entitas Lain

Diterima Dari Entitas Lain merupakan pendapatan satker yang disetor ke BUN sebagai pengimbang Surplus/defisit Laporan Operasional.

Nilai Diterima Dari Entitas Lain untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp20.979.493,00 dan Rp20.577.425,00.

Ekuitas Akhir
Rp29.075.978.72
6,00

E.4 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas per tanggal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp29.075.978.726,00 dan Rp29.814.535.514,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

LAMPIRAN
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
BENDAHARA PENGELUARAN**

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELOUARAN

Bulan: Desember 2022

Kementerian/Lembaga : (023) KEMENTERIAN PENDIDIKAN, Tgl, No. SP : 17 November 2021 , DIPA-
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI 023.13.2.414562/2022

Unit Organisasi : (13) BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN Tahun : 2022
· BAHASA

Provinsi/Kabupaten/Kota : (04.51) DI YOGYAKARTA / KOTA YOGYAKARTA KPPN : (030) Yogyakarta
Satuan Kerja : (414562) BALAI BAHASA D.I. YOGYAKARTA

Alamat dan No Telp :

- I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00188/DRPP/414562/2022

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP dan UM	140.860.106,00	1.087.112.817,00	1.227.972.923,00	0,00
1.	BP Kas (Tunai & Bank)	140.860.106,00	1.087.112.817,00	1.227.972.923,00	0,00
2.	BP UM (Voucher)	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	BP Selain Kas	140.860.106,00	493.625.555,00	634.485.661,00	0,00
1.	BP UP*)	60.000.000,00	32.140.987,00	92.140.987,00	0,00
2.	BP TUP*)	70.347.000,00	433.230.862,00	503.577.862,00	0,00
3.	BP LS-Bendahara	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	BP Pajak	10.513.106,00	28.253.706,00	38.766.812,00	0,00
5.	BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
6.	BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

- II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	0,00
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	0,00 (terlampir salinan rekening koran)
3. Jumlah Kas	Rp.	0,00

- III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas	Rp.	0,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	0,00
3. Selisih Kas	Rp.	0,00

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	0,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	0,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan UP (apabila ada)

- 1.
- 2.



KOTA YOGYAKARTA, Desember 2022

Bendahara Pengeluaran

WUROIDATIL HAMRO, S.S.

NIP 197910292006042002

Dicetak pada tanggal 05 Januari 2023

Hasil Pemeriksaan Kas

Pada hari ini, Sabtu tanggal 31 bulan Desember tahun 2022, kami selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 9892114145621000 dengan posisi saldo Buku Kas Umum sebesar Rp. 0 dan Nomor Bukti terakhir Nomor : 00188/DRPP/414562/2022

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan Bendahara

A. Saldo Kas Bendahara

1 Saldo BP Kas (Tunai dan Bank)	Rp.	0
2 Saldo BP UM (Voucher)	Rp.	0
3 Saldo BP BPP	Rp.	0
4 Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	0

B. Saldo Kas tersebut pada huruf A terdiri dari :

1 Saldo BP UP	Rp.	0
2 Saldo BP TUP	Rp.	0
3 Saldo LS-Bendahara	Rp.	0
4 Saldo Pajak	Rp.	0
5 Saldo Hibah	Rp.	0
6 Saldo BP Lain-lain	Rp.	0
7 Jumlah (B1+B2+B3+B4+B5+B6)	Rp.	0

C. Selisih pembukuan (A4-B6)

Rp. 0

II. Hasil Pemeriksaan Kas (Fisik)

A. Kas yang dikuasai bendahara

1 Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0
2 Uang di Rekening Bendahara	Rp.	0
3 Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	0

B. Selisih Kas (I.A.I-II.A.3)

Rp. 0

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara

1 a. Saldo UP	Rp.	0
b. Kuitansi UP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0
c. Jumlah Saldo dan Kuitansi UP	Rp.	0
2 a. Saldo TUP	Rp.	0
b. Kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0
c. Jumlah Saldo dan Kuitansi TUP	Rp.	0
3 Saldo Lainnya	Rp.	0
4 Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	0

B. Pembukuan menurut UAKPA

1 Kas UP di Bendahara	Rp.	0
2 Kas TUP di Bendahara	Rp.	0
3 Kas Lainnya di Bendahara	Rp.	0
4 Jumlah (B1+B2+B3)	Rp.	0

C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA

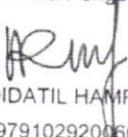
Rp. 0

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

Yang diperiksa
Bendahara Pengeluaran


WURODATIL HAMRO, S.S.
NIP 197910292006042002



REGISTER PENGIRIMAN DOKUMEN REKONSILIASI



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 414562
SAMPAI DENGAN PERIODE 2022-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	6,548,267,000	6,548,267,000	0
2	Belanja	6,460,310,920	6,460,310,920	0
3	Pengembalian Belanja	-15,355,521	-15,355,521	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	20,979,493	20,979,493	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 18-JAN-23



NERACA PERCOBAAN

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (023) KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

WILAYAH/PROVINSI : (0400) DI YOGYAKARTA

SATUAN KERJA : (414562) BALAI BAHASA D.I. YOGYAKARTA

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 13/06/23 7:33 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	114311	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	3,519,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	5,466,500	0
0.0	131111	Tanah	22,882,745,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	5,027,901,051	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	6,300,838,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	400,086,468	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	4,166,334,927
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,357,720,366
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	17,003,000
0.0	162151	Software	112,390,000	0
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	112,390,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	6,444,955,399
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	20,979,493	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	4,634,290
0.0	391111	Ekuitas	0	29,814,535,514
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	9,898,989
3.0	425436	Pendapatan Royallit atas Kekayaan Intelektual	0	5,304,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	370,504
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,028,596,500	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	30,618	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	154,817,070	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	43,113,232	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	19,570,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	175,362,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	12,613,017	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	111,671,640	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	301,066,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	79,095,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	26,084,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	446,714,119	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6,934,050	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	133,320,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	10,882,443	0
3.0	521211	Beban Bahan	371,227,081	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	32,780,000	0
3.0	521231	Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	96,500,000	0
3.0	521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	70,571,670	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	104,405,828	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (023) KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

WILAYAH/PROVINSI : (0400) DI YOGYAKARTA

SATUAN KERJA : (414562) BALAI BAHASA D.I. YOGYAKARTA

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 13/06/23 7:33 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	1,155,306	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	656,500	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	75,649,630	0
3.0	522141	Beban Sewa	36,100,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	324,184,500	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	139,049,000	0
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	16,800,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	35,788,983	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	90,312,335	0
3.0	523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	60,000,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	327,784,378	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	164,600,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	39,700,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	436,321,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	441,270,945	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	248,195,291	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	14,048,750	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	122,732	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	25,177,247	0
3.0	593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	475,477,804	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	1,472,808	0
JUMLAH			41,933,146,989	41,933,146,989

Keterangan :

FINAL

YOGYAKARTA, 13 Juni 2023

Penanggung Jawab UAKPA

KEPALA

DRA. DWI PRATIWI, M.PD.
196801201993032002

LAPORAN OPERASIONAL

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (023) KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

WILAYAH/PROVINSI : (0400) DI YOGYAKARTA

SATUAN KERJA : (414562) BALAI BAHASA D.I. YOGYAKARTA

Tgl Data : 26/05/23 3:54 AM

Tgl Cetak : 13/06/23 7:34 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	0
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	0
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	0
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	0
Pendapatan Cukai	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	0
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	0
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	0
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	0
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	5,304,000	20,017,375	(14,713,375)	(73.503)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	5,304,000	20,017,375	(14,713,375)	(73.503)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	0
Pendapatan Hibah	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan	5,304,000	20,017,375	(14,713,375)	(73.503)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	0
Beban Pegawai	2,952,019,077	4,589,888,758	(1,637,869,681)	(35.684)
Beban Persediaan	25,177,247	28,000,156	(2,822,909)	(10.082)
Beban Barang dan Jasa	1,866,930,127	2,799,651,746	(932,721,619)	(33.316)
Beban Pemeliharaan	186,101,318	275,410,831	(89,309,513)	(32.428)
Beban Perjalanan Dinas	968,405,378	1,118,871,763	(150,466,385)	(13.448)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	475,477,804	0	475,477,804	
Beban Bunga	0	0	0	0

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (023) KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

WILAYAH/PROVINSI : (0400) DI YOGYAKARTA

SATUAN KERJA : (414562) BALAI BAHASA D.I. YOGYAKARTA

Tgl Data : 26/05/23 3:54 AM

Tgl Cetak : 13/06/23 7:34 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	0
Beban Hibah	0	0	0	0
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	703,637,718	973,926,360	(270,288,642)	(27.752)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	0
Beban Transfer	0	0	0	0
Beban Lain-Lain	0	0	0	0
JUMLAH BEBAN	7,177,748,669	9,785,749,614	(2,608,000,945)	(26.651)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(7,172,444,669)	(9,765,732,239)	2,593,287,570	(26.555)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	0
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	8,426,181	(9,878,675)	18,304,856	(185.297)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	9,898,989	4,400,000	5,498,989	124.977
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	1,472,808	14,278,675	(12,805,867)	(89.685)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	370,504	5,085,050	(4,714,546)	(92.714)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	370,504	5,085,050	(4,714,546)	(92.714)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	0
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	8,796,685	(4,793,625)	13,590,310	(283.508)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(7,163,647,984)	(9,770,525,864)	2,606,877,880	(26.681)
POS LUAR BIASA	0	0	0	0
Beban Luar Biasa	0	0	0	0
POS LUAR BIASA	0	0	0	0
SURPLUS/DEFISIT - LO	(7,163,647,984)	(9,770,525,864)	2,606,877,880	(26.681)

Keterangan :

FINAL

YOGYAKARTA, 13 Juni 2023

Penanggung Jawab UAKPA

KEPALA

DRA. DWI PRATIWI, M.PD.

196801201993032002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (023) KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

WILAYAH/PROVINSI : (0400) DI YOGYAKARTA

SATUAN KERJA : (414562) BALAI BAHASA D.I. YOGYAKARTA

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 13/06/23 7:35 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	29,814,535,514	30,252,671,916	(438,136,402)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(7,163,647,984)	(9,770,525,864)	2,606,877,880	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	6,428,610,196	9,332,389,462	(2,903,779,266)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(735,037,788)	(438,136,402)	(296,901,386)	-
EKUITAS AKHIR	29,079,497,726	29,814,535,514	(735,037,788)	-

Keterangan :

FINAL

YOGYAKARTA, 13 Juni 2023

Penanggung Jawab UAKPA

KEPALA

DRA. DWI PRATIWI, M.PD.

196801201993032002

NERACA

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (023) KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

WILAYAH/PROVINSI : (0400) DI YOGYAKARTA

SATUAN KERJA : (414562) BALAI BAHASA D.I. YOGYAKARTA

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 13/06/23 7:35 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2022	2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	3,519,000	8,925,000	(5,406,000)	(60.57)
Persediaan	5,466,500	29,987,762	(24,521,262)	(81.77)
JUMLAH ASET LANCAR	8,985,500	38,912,762	(29,927,262)	(76.91)
ASET TETAP				
Tanah	22,882,745,000	22,882,745,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	5,027,901,051	5,027,901,051	0	0.00
Gedung dan Bangunan	6,300,838,000	6,300,838,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	400,086,468	400,086,468	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(5,541,058,293)	(4,851,592,057)	(689,466,236)	14.21
JUMLAH ASET TETAP	29,070,512,226	29,759,978,462	(689,466,236)	(2.32)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	112,390,000	112,390,000	0	0.00
Aset Lain-lain	0	123,271,300	(123,271,300)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(112,390,000)	(220,017,010)	107,627,010	(48.92)
JUMLAH ASET LAINNYA	0	15,644,290	(15,644,290)	(100.00)
JUMLAH ASET	29,079,497,726	29,814,535,514	(735,037,788)	(2.47)

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	29,079,497,726	29,814,535,514	(735,037,788)	(2.47)
JUMLAH EKUITAS	29,079,497,726	29,814,535,514	(735,037,788)	(2.47)
JUMLAH EKUITAS	29,079,497,726	29,814,535,514	(735,037,788)	(2.47)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	29,079,497,726	29,814,535,514	(735,037,788)	(2.47)

Keterangan :

FINAL

YOGYAKARTA, 13 Juni 2023

Penanggung Jawab UAKPA

KEPALA

DRA. DWI PRATIWI, M.PD.
196801201993032002

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI 023
ESELON I : BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA 13
SATUAN KERJA : BALAI BAHASA D.I. YOGYAKARTA 414562

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM
Tgl Cetak : 13/06/23 7:36 AM
Halaman : 1
lap Ira face satker komparatif

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI 023
 ESELON I : BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA 13
 SATUAN KERJA : BALAI BAHASA D.I. YOGYAKARTA 414562

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM
 Tgl Cetak : 13/06/23 7:36 AM
 Halaman : 2
 lap_lra_face_satker_komparatif

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH BELANJA (B I + B II)		6,548,267,000	6,444,955,399	103,311,601	98	9,585,265,000	9,352,966,887	232,298,113	98
C	PEMBIAYAAN				0				0

Keterangan :

FINAL

YOGYAKARTA, 13 Juni 2023

Penanggung Jawab UAKPA

KEPALA

DRA. DWI PRATIWI, M.PD.
 196801201993032002

LAPORAN REALISASI BELANJA

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA
JENIS SATUAN KERJA

: 023
: 13
: 0400
: 414562
: KD

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
DI YOGYAKARTA
BALAI BAHASA D.I. YOGYAKARTA

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 13/06/23 7:37 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker
Tgl Data : 26/5/23 6:02 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,802,388,000	2,030,004,000	2,028,596,500	0	2,028,596,500	99.93	1,407,500
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	38,000	36,000	31,559	941	30,618	87.66	5,382
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	227,430,000	154,960,000	154,817,070	0	154,817,070	99.91	142,930
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	54,743,000	43,178,000	43,113,232	0	43,113,232	99.85	64,768
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	20,580,000	23,940,000	23,860,000	4,290,000	19,570,000	99.67	4,370,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	554,160,000	184,550,000	184,550,000	9,188,000	175,362,000	100	9,188,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	32,298,000	12,638,000	12,613,017	0	12,613,017	99.8	24,983
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	125,301,000	112,348,000	111,671,640	0	111,671,640	99.4	676,360
511129	Belanja Uang Makan PNS	466,716,000	304,582,000	301,066,000	0	301,066,000	98.85	3,516,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	77,420,000	79,972,000	79,835,000	740,000	79,095,000	99.83	877,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	4,361,074,000	2,946,208,000	2,940,154,018	14,218,941	2,925,935,077	99.79	20,272,923
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	44,330,000	37,366,000	26,084,000	0	26,084,000	69.81	11,282,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	44,330,000	37,366,000	26,084,000	0	26,084,000	69.81	11,282,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	4,405,404,000	2,983,574,000	2,966,238,018	14,218,941	2,952,019,077	99.42	31,554,923
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	473,740,000	447,889,000	446,714,119	0	446,714,119	99.74	1,174,881
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	9,028,000	6,942,000	6,934,050	0	6,934,050	99.89	7,950
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	133,320,000	133,320,000	133,320,000	0	133,320,000	100	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	14,516,000	10,884,000	10,882,443	0	10,882,443	99.99	1,557
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	630,604,000	599,035,000	597,850,612	0	597,850,612	99.8	1,184,388
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	322,926,000	381,616,000	371,227,081	0	371,227,081	97.28	10,388,919
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	58,640,000	44,540,000	33,200,000	420,000	32,780,000	74.54	11,760,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	10,000,000	0	0	0	0	0	0
521231	Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	49,000,000	96,500,000	96,500,000	0	96,500,000	100	0
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi	59,220,000	79,620,000	70,571,670	0	70,571,670	88.64	9,048,330
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	499,786,000	602,276,000	571,498,751	420,000	571,078,751	94.89	31,197,249
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	50,827,000	9,577,000	9,530,000	0	9,530,000	99.51	47,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	50,827,000	9,577,000	9,530,000	0	9,530,000	99.51	47,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA
JENIS SATUAN KERJA

: 023
: 13
: 0400
: 414562
: KD

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
DI YOGYAKARTA
BALAI BAHASA D.I. YOGYAKARTA

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 13/06/23 7:37 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker
Tgl Data : 26/5/23 6:02 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	105,600,000	105,600,000	104,405,828	0	104,405,828	98.87	1,194,172
522112	Belanja Langganan Telepon	1,200,000	1,200,000	1,155,306	0	1,155,306	96.28	44,694
522113	Belanja Langganan Air	660,000	660,000	656,500	0	656,500	99.47	3,500
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	29,700,000	81,223,000	75,649,630	0	75,649,630	93.14	5,573,370
522141	Belanja Sewa	37,000,000	36,100,000	36,100,000	0	36,100,000	100	0
522151	Belanja Jasa Profesi	457,000,000	327,800,000	324,184,500	0	324,184,500	98.9	3,615,500
522191	Belanja Jasa Lainnya	50,808,000	139,558,000	139,049,000	0	139,049,000	99.64	509,000
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	43,850,000	23,450,000	16,800,000	0	16,800,000	71.64	6,650,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	725,818,000	715,591,000	698,000,764	0	698,000,764	97.54	17,590,236
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	59,950,000	35,850,000	35,788,983	0	35,788,983	99.83	61,017
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	104,631,000	90,616,000	90,312,335	0	90,312,335	99.66	303,665
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	31,000,000	60,000,000	60,000,000	0	60,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	195,581,000	186,466,000	186,101,318	0	186,101,318	99.8	364,682
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	418,717,000	337,488,000	328,000,958	216,580	327,784,378	97.19	9,703,622
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	63,300,000	168,550,000	164,600,000	0	164,600,000	97.66	3,950,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	67,760,000	40,820,000	40,200,000	500,000	39,700,000	98.48	1,120,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	404,020,000	441,310,000	436,321,000	0	436,321,000	98.87	4,989,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	953,797,000	988,168,000	969,121,958	716,580	968,405,378	98.07	19,762,622
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda							
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada	508,280,000	463,580,000	461,969,499	0	461,969,499	99.65	1,610,501
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261	508,280,000	463,580,000	461,969,499	0	461,969,499	99.65	1,610,501
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	3,564,693,000	3,564,693,000	3,494,072,902	1,136,580	3,492,936,322	98.02	71,756,678
	JUMLAH BELANJA	7,970,097,000	6,548,267,000	6,460,310,920	15,355,521	6,444,955,399	98.66	103,311,601

JURNAL PENYESUAIAN

BERITA ACARA PEMBAHASAN LAPORAN KEUANGAN
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2022

NERACA
PER 31 DESEMBER 2022

No.	URAIAN	KODE AKUN	SALDO 2022 Unaudited	Koreksi Pemeriksa		SALDO 2022 Audited
				Debit	Kredit	
1 ASET						
	Aset Lancar					
	Kas di Bendaara Pengeluaran	1116				
	Kas di Bendaara Penerimaan	1117				
	Kas Lainnya dan Setara Kas	1118				
	Kas pada Badan Layanan Umum	1119				
	Investasi dalam Deposito	1131				
	Belanja Dibayar Di Muka	1141				
	Uang Muka Belanja (prepayment)	1142				
	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	1143		3.519.000,00		3.519.000,00
	Piutang Bukan Pajak	1152				
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	1162				
	Piutang Bukan Pajak (Netto)					
	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan	1154				
	Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi					
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan	1164				
	Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi					
	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan					
	Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)					
	Piutang dari kegiatan Operasional BLU	1157				
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari kegiatan Operasional BLU	1166				
	Piutang dari kegiatan Operasional BLU (Netto)					
	Piutang dari kegiatan Non Operasional BLU	1158				
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari kegiatan Non Operasional BLU	1166				
	Piutang dari kegiatan Non Operasional BLU (Netto)					
	Persediaan	1171	5.466.500,00			5.466.500,00
	Jumlah Aset Lancar		5.466.500,00	3.519.000,00		8.985.500,00
	Aset Tetap					
	Tanah	1311	22.882.745.000,00			22.882.745.000,00
	Peralatan dan Mesin	1321	5.027.901.051,00			5.027.901.051,00
	Gedung dan Bangunan	1331	6.300.838.000,00			6.300.838.000,00
	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1341				
	Aset Tetap Lainnya	1351	400.086.468,00			400.086.468,00
	Konstruksi Dalam Pengerjaan	1361				
	Akumulasi Penyusutan		(5.541.058.293,00)			(5.541.058.293,00)
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	1371	(4.166.334.927,00)			(4.166.334.927,00)
	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	1372	(1.357.720.366,00)			(1.357.720.366,00)
	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1373				
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	1374	(17.003.000,00)			(17.003.000,00)
	Jumlah Aset Tetap		29.070.512.226,00			29.070.512.226,00
	Piutang Jangka Panjang					
	Piutang Tagihan Tuntutan	1521				
	Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi					
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	1563				
	Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)					
	Piutang Tagihan Tuntutan	1522				
	Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU					
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU	1564				
	Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU (Netto)					
	Piutang Jangka Panjang lainnya	1551				
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Jangka Panjang Lainnya	1569				
	Piutang Jangka Panjang Lainnya					
	Piutang Jangka Panjang lainnya (Netto)					
	Jumlah Piutang Jangka Panjang					
	Aset Lainnya					
	Aset Tak Berwujud	1621	112.390.000,00			112.390.000,00
	Aset Tak Berwujud dalam Pengerjaan	1623				
	Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	1631				
	Aset Lain-lain	1661				
	Aset Lain-lain Badan Layanan Umum	1662				
	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya		(112.390.000,00)			(112.390.000,00)
	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	1691				
	Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	1693	(112.390.000,00)			(112.390.000,00)
	Jumlah Aset Lainnya					
	JUMLAH ASET		29.075.978.726,00	3.519.000,00		29.079.497.726,00
2 KEWAJIBAN						
	Kewajiban Jangka Pendek					
	Utang kepada Pihak Ketiga	2121				
	Hibah Yang Belum Disahkan	2182				

Pendapatan Diterima Dimuka	2192			-		
Uang Muka dari KPPN	2195			-		
Utang Jangka Pendek Lainnya	2199			-		
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek						
JUMLAH KEWAJIBAN						
3 EKUITAS						
Ekuitas	3911	29.075.978.726,00		-	3.519.000,00	29.079.497.726,00
Jumlah Ekuitas		29.075.978.726,00		-	3.519.000,00	29.079.497.726,00
JUMLAH EKUITAS		29.075.978.726,00		-	3.519.000,00	29.079.497.726,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		29.075.978.726,00		-	3.519.000,00	29.079.497.726,00
			3.519.000		3.519.000	

LAPORAN OPERASIONAL
TAHUN 2022

	URAIAN	LO	SALDO 2022 Unaudited	Debit	Koreksi Pemeriksa	Kredit	SALDO 2022 Audited
KEGIATAN OPERASIONAL							
1 PENDAPATAN							
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1123lo	1 785.000,00		-	3.519.000,00		5.304.000,00
JUMLAH PENDAPATAN		1.785.000,00		-	3.519.000,00		5.304.000,00
2 BEBAN							
Beban Pegawai	1211lo	2.952.019.077,00		-			2.952.019.077,00
Beban Persediaan	1212lo	25.177.247,00		-			25.177.247,00
Beban Barang dan jasa	1213lo	1.866.930.127,00		-			1.866.930.127,00
Beban Pemeliharaan	1214lo	186.101.318,00		-			186.101.318,00
Beban Perjalanan Dinas	1215lo	968.405.378,00		-			968.405.378,00
Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	1216lo	475.477.804,00		-			475.477.804,00
Beban Bantuan Sosial	1220lo	-		-			-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1221lo	703.637.718,00		-			703.637.718,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	1222lo	-		-			-
Beban Lain-lain	1224lo	-		-			-
JUMLAH BEBAN		7.177.748.669,00		-			7.177.748.669,00
Surplus (Defisit) Dari Kegiatan Operasional		(7.175.963.669,00)		-	3.519.000,00		(7.172.444.669,00)
3 KEGIATAN NON OPERASIONAL							
Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		8.426.181,00		-			8.426.181,00
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	2111lo	9.898.989,00		-			9.898.989,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	2112lo	1.472.808,00		-			1.472.808,00
Surplus/(defisit) penyelesaian kewajiban Jangka Panjang							
Surplus/(defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		370.504,00		-			370.504,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2131lo	370.504,00		-			370.504,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2132lo	-		-			-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON PERASIONAL		8.796.685,00		-			8.796.685,00
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(7.167.166.984,00)		-	3.519.000,00		(7.163.647.984,00)
4 POS LUAR BIASA							
Beban Luar Biasa	3112lo	-		-			-
5 SURPLUS/DEFISIT LO		(7.167.166.984,00)		-	3.519.000,00		(7.163.647.984,00)
				3.519.000			

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN 2022

	URAIAN	LPE	SALDO 2022 Unaudited	Debit	Koreksi Pemeriksa	Kredit	SALDO 2022 Audited
1 Ekuitas Awal			29.814.535.514,00				29.814.535.514,00
2 Surplus/Defisit LO			(7.167.166.984,00)		3.519.000,00		(7.163.647.984,00)
3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi /							
4 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas				-	-	-	-
Penyesuaian Nilai Aset	3111lpe	-	-	-	-	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	3112lpe	-	-	-	-	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	3117lpe	-	-	-	-	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	3113lpe	-	-	-	-	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	3114lpe	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	3115lpe	-	-	-	-	-	-
5 Transaksi Antar Entitas		3116lpe	6.428.610.196,00	-			6.428.610.196,00
Ditagihkan ke Entitas Lain	313111	6.444.955.399,00		-			6.444.955.399,00
Diterima dari Entitas Lain	313121	(20.979.493,00)		-			(20.979.493,00)
Transfer Keluar	313211	-	-	-	-	-	-
Transfer Masuk	313221	4.634.290,00		-			4.634.290,00
Pengesahan Hibah Langsung	391131	-	-	-	-	-	-
Pengesahan Hibah Langsung TAYL	391133	-	-	-	-	-	-
6 Kenaikan/Penurunan Ekuitas			(738.556.788,00)	-	3.519.000,00		(735.037.788,00)
7 Ekuitas Akhir			29.075.978.726,00	-	3.519.000,00		29.079.497.726,00

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
TAHUN 2022

	URAIAN	KODE AKUN	SALDO 2021 Unaudited	Debit	Koreksi Pemeriksa	Kredit	SALDO 2021 Audited
1 ESTIMASI PENDAPATAN							
Penerimaan Negara Bukan Pajak	42p	-	-	-	-	-	-
JUMLAH ESTIMASI PENDAPATAN				-	-	-	-

2	REALISASI PENDAPATAN					
	Penerimaan Negara Bukan Pajak	42r	20.979.493	-	-	20.979.493
	JUMLAH PENDAPATAN		20.979.493	-	-	20.979.493
3	PAGU BELANJA					
	Belanja Pegawai	51p	2.983.574.000	-	-	2.983.574.000
	Belanja Barang	52p	3.564.693.000	-	-	3.564.693.000
	Belanja Modal	53p	-	-	-	-
	Bantuan Sosial	57p	-	-	-	-
	JUMLAH PAGU BELANJA		6.548.267.000	-	-	6.548.267.000
4	REALISASI BELANJA					
	Belanja Pegawai	51r	2.952.019.077	-	-	2.952.019.077
	Belanja Barang	52r	3.492.936.322	-	-	3.492.936.322
	Belanja Modal	53r	-	-	-	-
	Bantuan Sosial	57r	-	-	-	-
	JUMLAH BELANJA		6.444.955.399	-	-	6.444.955.399

Menyetujui,
Ketua Sub Tim 14,



Erfin Effendhi
NIP 197708302007081001



Mengetahui,
Sekretaris BPP Bahasa

No.	Kode Elektron I	Kode Sebeler	Nama Sebeler	No. Akun	Kode Akun	Nama Akun	Jurnal (Rp)	Kredit (Rp)	LRA	Kurangai	LRA Business (daha Aduu yang)	Kurangai	LRA Pertambahan	Unita Pertambahan AKD-Sektor PK
13	411002	411002	BAIK BUDIKA D. GOKAWITA	141111	141111	Pendapatan dari Manfaat Diklat, Diklat	3.51.6.000							
13	411002	411002	BAIK BUDIKA D. GOKAWITA	141116	141116	Pendapatan Diklat dan Kegiatan Administrasi		3.51.6.000						



Keterangan
Kolom No. Jurnal disertai nomer dan jurnal yang diberikan tanda tanda untuk mempermudah terhaponya kurusus
Untuk mempermudah bantuan jurnal gunakan tanda tanda "tanda tanda untuk mempermudah terhaponya kurusus

Menyelaku

Kelua Soi Tim 14,

Surabaya

Erin Efandi
NPW 1977062020070101

Untuk mempermudah bantuan jurnal gunakan tanda tanda "tanda tanda untuk mempermudah terhaponya kurusus

Untuk mempermudah bantuan jurnal gunakan tanda tanda "tanda tanda untuk mempermudah terhaponya kurusus

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : (023) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
 Eselon I : (13) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
 Wilayah : (030) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
 Satuan Kerja : (414562) Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
 No. Dokumen : 0658/15.6/KU.03.00/2023
 Tanggal : 13 April 2023
 Tahun Anggaran : 2022
 Keterangan :

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

- | | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> Pendapatan Diterima Di Muka
<input checked="" type="checkbox"/> Pendapatan Yang Masih Harus Diterima
<input type="checkbox"/> Belanja Dibayar Di Muka
<input type="checkbox"/> Belanja Yang Masih Harus Dibayar
<input type="checkbox"/> Penyisihan Piutang
<input type="checkbox"/> Penghapusan Piutang
<input type="checkbox"/> Penyusutan Aset
<input type="checkbox"/> Kas Di Bendahara Penerimaan
<input type="checkbox"/> Kas di Bendahara Pengeluaran
<input type="checkbox"/> Persediaan
<input type="checkbox"/> Koreksi Antar Beban
<input type="checkbox"/> Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi
<input type="checkbox"/> Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi | <input type="checkbox"/> Piutang Jangka Panjang
<input type="checkbox"/> Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya
<input type="checkbox"/> Piutang Jangka Pendek
<input type="checkbox"/> Transfer Masuk
<input type="checkbox"/> Transfer Keluar
<input type="checkbox"/> Koreksi Beban Aset
<input type="checkbox"/> Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
<input type="checkbox"/> Kas Lainnya di BLU
<input type="checkbox"/> Uang Muka Belanja
<input type="checkbox"/> Perolehan Aset
<input type="checkbox"/> Koreksi Piutang/Utang
<input type="checkbox"/> Hibah Langsung
<input type="checkbox"/> |
|---|---|

JURNAL PENYESUAIAN :

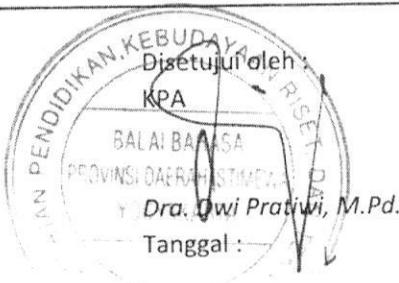
NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBET	RUPIAH KREDIT
1	D	(114311) Pendapatan yang masih harus diterima	Rp 3.519.000	
	K	(425436) Pendapatan Royalti atas Kekayaan Intelektual		Rp 3.519.000

Uraian :

Pendapatan atas royalti kamus bulan Juli sampai dengan Desember 2022

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi

Mita Saraswati, S.AB.
Tanggal :



Direkam oleh :
Operator Sakti

Affendy

Tanggal :

REKONSILIASI DATA BMN TA 2022



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224

Telepon (0274) 562070; Faksimile (0274) 580667

Laman balaibahasadiy.kemdikbud.go.id; Pos-el balaibahasadiy@kemdikbud.go.id

**BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL DATA BARANG MILIK NEGARA
PADA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PERIODE TAHUNAN
TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : 0002/I5.6/BMN/2023**

Pada hari ini Kamis tanggal sembilan belas bulan Januari tahun Dua ribu dua puluh tiga, bertempat di Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, kami yang bertanda tangan di bawah ini

I. Nama : Sri Weningsih, S.I.P., M.P.A.

NIP : 197007062005012002

Jabatan : Pengelola Barang Milik Negara

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi barang pada Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama;

II. Nama : Affendy

NIP : 198705142006041002

Jabatan : Pengadministrasi Data Penyajian dan Publikasi

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggungjawab unit akuntansi keuangan pada Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua;

Menyatakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara (BMN) pada lingkup internal Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan cara membandingkan data BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) yang disusun oleh unit akuntansi barang dengan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKK/L) yang disusun oleh unit akuntansi keuangan untuk periode bulan Desember tahun 2022, dengan hasil sebagai berikut :

I. Hasil Rekonsiliasi Data BMN

No	Akun Neraca	Nilai BMN Desember Tahun Anggaran 2022		
		Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) + (4)
I POSISI BMN DI NERACA				
A	ASET LANCAR	29.987.762	-24.521.262	5.466.500
1	Persediaan	29.987.762	-24.521.262	5.466.500
B	ASET TETAP	29.759.978.462	-689.466.236	29.070.512.226
1	Tanah	22.882.745.000	0	22.882.745.000
2	Peralatan dan Mesin	5.027.901.051	0	5.027.901.051
3	Gedung dan Bangunan	6.300.838.000	0	6.300.838.000
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	0	0
5	Aset Tetap Lainnya	400.086.468	0	400.086.468
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	0	0
7	Akum. Penyusutan Aset Tetap	(4.851.592.057)	-689.466.236	-5.541.058.293
C	ASET LAINNYA	15.644.290	-15.644.290	0
1	Aset Tidak Berwujud	112.390.000	0	112.390.000
2	Aset Lain-lain	123.271.300	-123.271.300	0
3	Akum. Penyusutan Aset Lain-lain	-220.017.010	107.627.010	-112.390.000
D	TOTAL INTRAKOMPTABEL (A+B+C)	29.805.610.514	-729.631.788	29.075.978.726
II BMN NON NERACA				
A	Ekstrakomptabel	90.478.085	0	90.478.085
B	Akum. Penyusutan Ekstrakomptabel	-	0	-72.420.871
	TOTAL EKSTRAKOMPTABEL	90.478.085	0	18.057.211
	TOTAL (I + II)	29.896.088.599	-729.631.788	29.094.035.937

II. Akumulasi Penyusutan Aset

AKUN NERACA		JUMLAH		
KODE	URAIAN	NILAI BMN	AKUM. PENYUSUTAN	NILAI NETTO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
117111	Barang Konsumsi	5.466.500	0	5.466.500
117128	Barang Persediaan lainnya untuk Dijual/Diserahkan	0	0	0
117113	Barang untuk Pemeliharaan	0	0	0
131111	Tanah	22.882.745.000	0	22.882.745.000
132111	Peralatan dan Mesin	5.027.901.051	-4.166.334.927	861.566.124
133111	Gedung dan Bangunan	6.300.838.000	-1.357.720.366	4.943.117.634
134113	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
135121	Aset Tetap Lainnya	400.086.468	-17.003.000	383.083.468
136111	Konstruksi Dalam Penggerjaan	0	0	0
162151	Aset Tak Berwujud	112.390.000	-112.390.000	0
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	0	0	0
JUMLAH		34.729.427.019	-5.653.448.293	29.075.978.726

III. Nilai Kesepakatan

KODE	URAIAN	NILAI BMN	NILAI SAKPA	SELISIH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
117111	Barang Konsumsi	5.466.500	5.466.500	0
117128	Barang Persediaan lainnya untuk Dijual/Diserahkan	0	0	0
117113	Barang untuk Pemeliharaan	0	0	0
131111	Tanah	22.882.745.000	22.882.745.000	0
132111	Peralatan dan Mesin	5.027.901.051	5.027.901.051	0
133111	Gedung dan Bangunan	6.300.838.000	6.300.838.000	0
134113	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
135121	Aset Tetap Lainnya	400.086.468	400.086.468	0
136111	Konstruksi Dalam Penggerjaan	0	0	0
162151	Software	112.390.000	112.390.000	0
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	0	0	0
JUMLAH		34.729.427.019	34.729.427.019	0



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224

Telepon (0274) 562070; Faksimile (0274) 580667

Laman balaibahasadiy.kemdikbud.go.id; Pos-el balaibahasadiy@kemdikbud.go.id

IV. Hal-hal penting lainnya mengenai data BMN terkait penyusunan LBKP dan LKPP disajikan dalam Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan LKPP periode bulan Desember Tahun Anggaran 2021, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Penanggung Jawab Barang

Sri Weningih, S.I.P., M.P.A.
NIP 197007062005012002

Penanggung Jawab Keuangan

Affendy
NIP 198705142006041002



LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023 **KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**
ESELON I : 13 **BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**
WILAYAH/PROVINSI : 0400 **DI YOGYAKARTA**
SATUAN KERJA : 414562 **BALAI BAHASA D.I. YOGYAKARTA**

Kode Lap : LRA.P.E1.1
 Tanggal : 02/05/23 1:52 PM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	9,898,989	0	9,898,989	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	9,898,989	0	9,898,989	
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi					
425436	Pendapatan Royalti atas Kekayaan Intelektual	0	10,710,000	0	10,710,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	0	10,710,000	0	10,710,000	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	370,504	0	370,504	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	370,504	0	370,504	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	0	20,979,493	0	20,979,493	
	JUMLAH PENDAPATAN	0	20,979,493	0	20,979,493	

bby